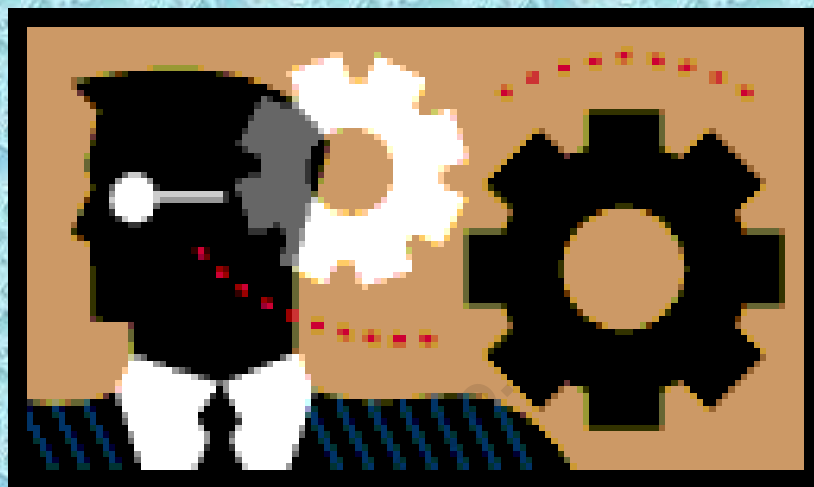




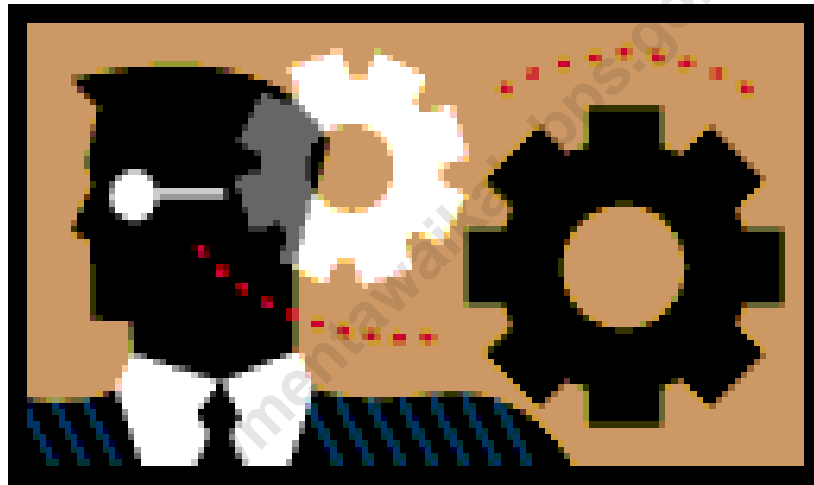
No. Publikasi : 13014.10.01

Katalog BPS : 92001001. 1301

INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI 2009



Kerjasama
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
dengan
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Mentawai



INDIKATOR EKONOMI

KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI 2009

Nomor Publikasi / *Publication Number.* : 13014.10.01

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 92001001.1301

Ukuran Buku / *Book Size* : A4 (210x297 mm)

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 131 Halaman / *Pages*

Naskah / *Manuscript* :

BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

BPS – Statistics of Kepulauan Mentawai Regency

Gambar Kulit / *Cover Design* :

BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

Diterbitkan oleh / *Published by* :

BPS dan BAPPEDA Kab. Kepulauan Mentawai

BPS and BAPPEDA of Kepulauan Mentawai Regency

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source



BUPATI KEPULAUAN MENTAWAI

KATA SAMBUTAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa kami menyambut dengan gembira atas terbitnya buku “*Indikator Ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009*”, sebagai salah satu upaya nyata yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kepulauan Mentawai bekerjasama dengan Bappeda Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk melaksanakan pembangunan di bidang statistik sejalan dengan pembangunan bidang lainnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya dan merupakan edisi ketujuh. Dengan tersedianya data Indikator Ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009 ini, semoga dapat bermanfaat bagi para konsumen data, terutama dalam mengevaluasi hasil pembangunan, dan sekaligus merupakan masukan yang berharga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan di masa datang.

Akhirnya melalui kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih pada semua pihak atas terwujudnya publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009 ini.

Tuapeijat, Agustus 2010
BUPATI KEPULAUAN MENTAWAI,

EDISON SALELEUBAJA

KATA PENGANTAR

Publikasi “ *Indikator Ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009*” merupakan publikasi tahunan hasil kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Dalam publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009 ini disajikan informasi antara lain: Informasi Harga, Keuangan Daerah, Pertanian, Transportasi dan Komunikasi, dan Produk Domestik Regional Bruto.

Adapun tujuan penyusunan publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009 ini disamping untuk bahan evaluasi program pembangunan yang telah dijalankan juga sebagai kerangka dasar dalam menyusun dan merencanakan kebijakan di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Untuk peningkatan dan penyempurnaan publikasi berikutnya, kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Tuapeijat, Agustus 2010

**BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI
KEPALA,**

**BADAN PUSAT STATISTIK
KAB. KEPULAUAN MENTAWAI
KEPALA,**

**D. LUBIS, SE, MM
NIP. 19630713 1998031001**

**RIZAL, SST
NIP. 196012311982031085**

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii - ix
Daftar Gambar	xi
Bab. I Informasi Harga	1 – 16
Bab. II Keuangan Daerah	17 – 26
Bab. III Pertanian	27 – 92
Bab IV Transportasi dan Komunikasi	93 – 106
Bab V Produk Domestik Regional Bruto	107 - 116

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.1	Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Kecuali Sayur Mayur di Pasar Kab. Kepulauan Mentawai Semester I	8
Tabel 1.1.2	Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Kecuali Sayur Mayur di Pasar Kab. Kepulauan Mentawai Semester II	9
Tabel 1.2.1	Perkembangan Harga Kebutuhan Pangan Khusus Sayur Mayur di Pasar Kab. Kepulauan Mentawai Semester I	10
Tabel 1.2.2	Perkembangan Harga Kebutuhan Pangan Khusus Sayur Mayur di Pasar Kab. Kepulauan Mentawai Semester II	11
Tabel 1.3.1	Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Penting Lainnya di Pasar Kab. Kepulauan Mentawai Semester I	12
Tabel 1.3.2	Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Penting Lainnya di Pasar Kab. Kepulauan Mentawai Semester II	13
Tabel 1.4	Perkembangan Harga Sembilan Kebutuhan Pokok di Pasar Kab. Kepulauan Mentawai Semester I–II	14
Tabel 1.8	Perkembangan Harga Komoditi Ekspor di Pasar Kab. Kepulauan Mentawai Semester I	15
Tabel 1.9	Perkembangan Harga Komoditi Ekspor di Pasar Kab. Kepulauan Mentawai Semester II	16
Tabel 2.1	Realisasi APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai Kondisi Tahun 2009	23
Tabel 2.2	Realisasi APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai Menurut Pendapatan	24
Tabel 2.3	Realisasi APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai Menurut Belanja	25
Tabel 3.1.1	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah	38
Tabel 3.1.2	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung	39
Tabel 3.1.3	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Kayu	40

Tabel 3.1.4	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Jalar	41
Tabel 3.1.5	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Keladi	42
Tabel 3.2.1	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Panjang	43
Tabel 3.2.2	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Terong	44
Tabel 3.2.3	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Ketimun	45
Tabel 3.2.4	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabe Besar	46
Tabel 3.2.5	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabe Rawit	47
Tabel 3.2.6	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Kangkung	48
Tabel 3.2.7	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Bayam	49
Tabel 3.2.8	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Durian	50
Tabel 3.2.9	Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Alpukat	51
Tabel 3.2.10	Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Mangga	52
Tabel 3.2.11	Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Rambutan	53
Tabel 3.2.12	Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Duku	54
Tabel 3.2.13	Jumlah dan Banyak Produksi Tanaman Pepaya	55
Tabel 3.2.14	Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Pisang	56
Tabel 3.2.15	Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Jambu Air	57
Tabel 3.2.16	Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Jambu Biji	58
Tabel 3.2.17	Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Nenas	59
Tabel 3.2.18	Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Manggis	60
Tabel 3.2.19	Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Melinjo	61
Tabel 3.2.20	Jumlah dan Banyak Produksi Tanaman Petai	62
Tabel 3.3.1	Populasi dan Pematangan Sapi	63
Tabel 3.3.2	Populasi dan Pematangan Kerbau	64
Tabel 3.3.3	Populasi dan Pematangan Kambing	65
Tabel 3.3.4	Populasi dan Pematangan Babi	66
Tabel 3.3.5	Populasi dan Pematangan Ayam Buras, Ayam Ras dan Itik	67
Tabel 3.4.1	Luas dan Produksi Perikanan Darat	68-69
Tabel 3.4.2	Produksi Ikan Laut	70

Tabel 3.4.3	Produksi Ikan Laut Menurut Jenisnya	71
Tabel 3.4.4	Jumlah Nelayan Perikanan Laut	72
Tabel 3.4.5	Alat Penangkap Ikan Laut	73
Tabel 3.4.6	Sarana Penangkap Ikan Laut	74
Tabel 3.5.1	Luas Fungsi Hutan Berdasarkan Tata Guna Hutan (Pomaduserasian)	75 – 76
Tabel 3.4.2	Jumlah Hasil Produksi Hutan Tahun 2005 – 2009	77
Tabel 3.6.1	Luas Produksi Tanaman Karet	78
Tabel 3.6.2	Luas Produksi Tanaman Kelapa	79
Tabel 3.6.3	Luas Produksi Tanaman Cengkeh	80
Tabel 3.6.4	Luas Produksi Tanaman Kulit Manis	81
Tabel 3.6.5	Luas Produksi Tanaman Nilam	82
Tabel 3.6.6	Luas Produksi Tanaman Kopi	83
Tabel 3.6.7	Luas Produksi Tanaman Pala	84
Tabel 3.6.8	Luas Produksi Tanaman Cacao	85
Tabel 3.6.9	Luas Produksi Tanaman Sagu	86
Tabel 3.6.10	Luas Produksi Tanaman Pinang	87
Tabel 3.6.11	Luas Produksi Tanaman Kemiri	88
Tabel 4.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai	99
Tabel 4.1.2	Infrastruktur Jembatan Menurut Kecamatan dan Kondisi di Kab. Kepulauan Mentawai	100
Tabel 4.2.1	Jumlah Pelabuhan dan Dermaga Laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai	101
Tabel 4.2.2	Jumlah Penumpang Naik Turun di Pelabuhan Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai	102
Tabel 4.2.3	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai	103

Tabel 4.4.1	Banyaknya Kantor Pos, Bis Surat Dan Pos Keliling Menurut Kecamatan	104
Tabel 4.4.2	Jumlah Pelanggan Telepon, Pemakaian Pulsa, Telegram, dan Sarana Telekomunikasi	105
Tabel 5.1.1	PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2007-2009 (Juta Rupiah)	113
Tabel 5.1.2	PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha 2007-2009 (Juta Rupiah)	113
Tabel 5.2.1	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2007-2009 (Juta Rupiah)	114
Tabel 5.2.2	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha 2007-2009 (Juta Rupiah)	114
Tabel 5.3	Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Kabupaten Kepulauan Mentawai 2008-2009	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009	89
Gambar 2	Luas Lahan dan Produksi Palawija Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009	89
Gambar 3	Persentase Populasi Ternak Babi Menurut Kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009	90
Gambar 4	Persentase Produksi Ikan Laut Menurut Kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009	90
Gambar 5	Produksi Kayu Menurut Jenisnya Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2005-2009	91
Gambar 6	Luas Lahan dan Produksi Kakao Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009	91
Gambar 7	Infrastruktur Jalan Darat Menurut Kondisi Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009	106
Gambar 8	Jumlah Telepon Terpasang, Jumlah Pelanggan, dan Jumlah Wartel Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2005-2009	106
Gambar 9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009	115
Gambar 10	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009	116

1

INFORMASI HARGA

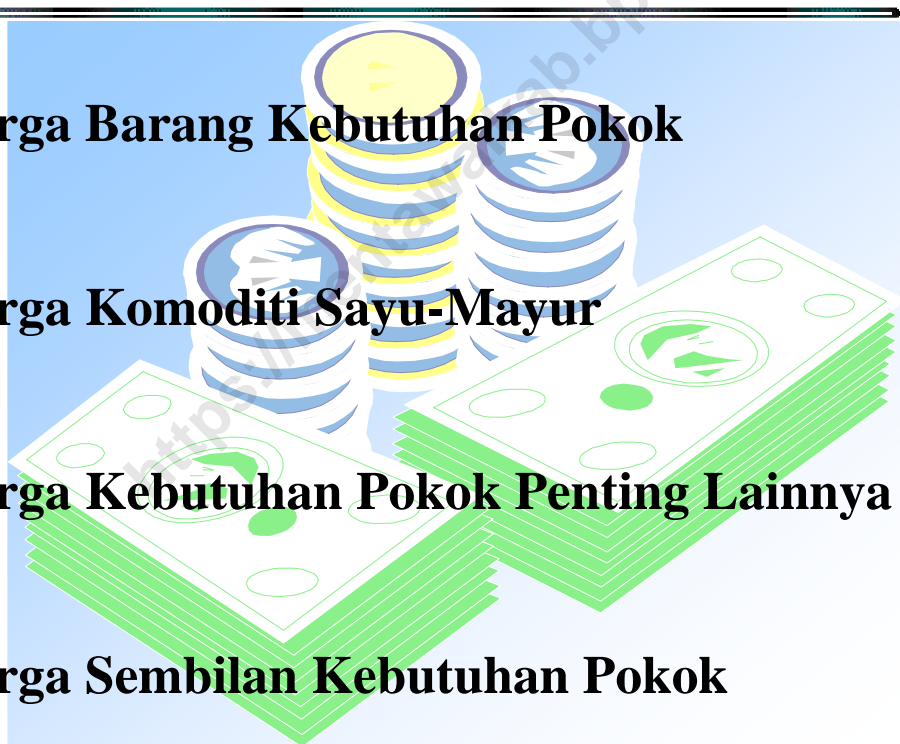
1.1 Harga Barang Kebutuhan Pokok

1.2 Harga Komoditi Sayu-Mayur

1.3 Harga Kebutuhan Pokok Penting Lainnya

1.4 Harga Sembilan Kebutuhan Pokok

1.5 Harga Komoditi Ekspor



1

INFORMASI HARGA

Informasi harga sebagai bagian dari suatu indikator ekonomi merupakan komponen penting dalam membentuk inflasi di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidaklah berarti bila hanya melihat dari tingkat kuantitasnya saja, tetapi dengan melihat tingkat inflasi yang terjadi di suatu daerah dapat menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi riilnya.

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan ekonomi suatu daerah adalah dengan memperhatikan perkembangan harga-harga, baik harga konsumen, maupun harga produsen. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan daya beli masyarakat terhadap barang/jasa yang ada di Pasar Kabupaten/Kota, sehingga Pemerintah dapat menjaga stabilitas perekonomian dengan mengendalikan harga barang/jasa pada tingkat yang wajar dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.

1.1. Harga Barang Kebutuhan Pokok

Pada tahun 2009, perkembangan harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Kepulauan Mentawai Semester I dan Semester II secara umum relatif stabil untuk setiap komoditinya kecuali komoditi Lauk

Pauk yang mengalami peningkatan cukup besar pada semester II.

Harga untuk komoditi Beras pada tahun 2009 semester I (Januari-Juni) dan II (Juli-Desember) Kabupaten Kepulauan Mentawai tidak mengalami perubahan hingga akhir tahun 2009, yang mana beras kualitas I dan II bertahan pada level harga 8.000 dan 7.500 Rupiah per Kg, begitu juga dengan beras kualitas III/Dolog bertahan pada level harga 2.000 Rupiah per Kg.

Komoditi Gula Pasir dan Garam Hancur Yodium hingga akhir semester II bertahan pada level harga 10.000 dan 4.000 Rupiah per Kg. Sama halnya dengan komoditi Ikan Asin (Teri No. 1 dan Sepat), Minyak Makan (Pabrik dan Minyak Sawit), dan Tepung Terigu hingga bulan Desember 2009 masing-masing komoditi bertahan pada level harga 40.000 Rupiah per Kg untuk Ikan Teri No.1 dan 35.000 Rupiah per Kg untuk Ikan Asin Sepat, 10.000 dan 11.000 Rupiah per Kg untuk Minyak Makan Pabrik dan Minyak Makan Sawit, dan 8.000 Rupiah per Kg untuk Tepung Terigu. Lima Komoditi ini tidak mengalami perubahan harga hingga akhir semester II tahun 2009.

Untuk Komoditi Ubi (Ubi Kayu dan Ubi Jalar) juga tidak mengalami perubahan hingga akhir semester II tahun 2009 yang mana Ubi Kayu bertahan pada level harga 4.000 Rupiah per Kg dan 5.000 Rupiah per Kg untuk Ubi Jalar.

Lain halnya dengan komoditi Lauk Pauk seperti Daging Ayam, Ikan Tongkol, Telur Ayam Ras, Telur Ayam Kampung, Dan Tahu tidak mengalami perubahan harga hingga akhir semester I. Sedangkan pada bulan Juli semester II komoditi Lauk Pauk ini mengalami perubahan harga yang cukup besar dan bertahan hingga bulan Desember 2009.

Untuk komoditi Daging Ayam awalnya berada pada level harga 40.000 Rupiah per Kg, 15.000 Rupiah per Kg untuk ikan tongkol, masing-masing 1.000 dan 1.500 Rupiah per Butir Untuk Telur Ayam Ras dan Kampung, dan 1.000 Rupiah per Buah untuk harga Tahu. Harga-harga tersebut bertahan hingga bulan Juni 2009. Pada bulan berikutnya harga Daging Ayam dan Ikan Tongkol menjadi 45.000 dan 18.000 Rupiah per Kg masing-masing mengalami kenaikan sebesar 5.000 dan 3.000 Rupiah per Kg. Untuk Telur Ayam Ras dan Kampung harganya menjadi 1.500 dan 2.000 Rupiah per Butir masing-masing mengalami kenaikan sebesar 500 Rupiah per Butir.

Sama halnya dengan komoditi Lauk Pauk seperti Tahu harganya menjadi 1.500 Rupiah per Buah, mengalami kenaikan sebesar 500 Rupiah per Buah. Harga-harga komoditi lauk-pauk pada bulan Juli ini bertahan hingga bulan Desember 2009/akhir semester II.

1.2 Harga Komoditi Sayur-Mayur

Perkembangan harga-harga komoditi sayur-mayur selama tahun 2009 secara umum relatif stabil. Semua komoditi sayur-mayur menunjukkan level harga yang konstan untuk setiap bulannya sepanjang tahun 2009 kecuali untuk komoditi Cabe Merah, Tomat, dan Kelapa. Sehingga dari 21 komoditi Sayur-Mayur hanya 3 komoditi yang mengalami kenaikan hingga akhir semester II tahun 2009.

Komoditi Kentang, Kubis, dan Wortel di awal bulan Januari masing-masing dibuka pada level harga 8.000, 4.000, dan 6.000 Rupiah per Kg, selanjutnya harga ini tidak berfluktuasi atau relatif konstan hingga akhir tahun 2009.

Untuk komoditi Cabe Merah hingga bulan Juni 2009 bertahan pada level harga 20.000 Rupiah per Kg. Pada bulan berikutnya komoditi Cabe Merah mengalami kenaikan sebesar 5.000 Rupiah per Kg menjadi 25.000 Rupiah per Kg. Harga bulan Juli ini bertahan atau stabil hingga bulan Desember 2009..

Lain halnya dengan komoditi Cabe

Giling dan Cabe Muda yang memiliki harga stabil hingga akhir semester II 2009 yaitu sebesar 20.000 Rupiah per Kg. Begitu juga dengan harga komoditi Cabe Rawit hingga bulan Desember 2009 bertahan pada level harga 30.000 Rupiah per Kg.

Sementara itu untuk komoditi Bawang Putih, Merah, dan Bawang Prai masing-masing berada pada level harga 13.000, 18.000, dan 8.000 Rupiah per Kg, selanjutnya harga ini bertahan pada posisi masing-masing hingga akhir semester II 2009.

Harga komoditi Tomat pada awal bulan Januari-Juni 2009 sebesar 8.000 Rupiah per Kg kemudian pada bulan Juli harga tomat mengalami kenaikan sebesar 2.000 Rupiah per Kg menjadi 10.000 Rupiah per Kg. Harga tomat pada bulan Juli ini tidak mengalami perubahan hingga akhir bulan Desember 2009 atau tetap pada posisi 10.000 Rupiah per Kg.

Sedangkan komoditi Kelapa pada tahun 2009 semester II mengalami kenaikan sebesar 500 Rupiah per Butir menjadi harga 3.500 Rupiah per Butir di bulan Juli 2009. Harga ini juga bertahan hingga bulan Desember 2009.

Lain halnya dengan komoditi Buncis, Seledri, dan Toge yang harganya tetap pada level 8.000 Rupiah per Kg. Komoditi Kangkung, Bayam, dan Kacang Panjang serta Sawi masing-masing bertahan pada level harga 2.000 Rupiah per Ikat dan 6.000 Rupiah per

Kg. Begitu juga dengan komoditi Terung dan Ketimun bertahan pada level harga 4.000 Rupiah per Kg. Harga-harga komoditi ini konstan dari bulan Januari-Desember 2009.

1.3 Harga-Harga Kebutuhan Pokok Penting Lainnya

Selain komoditi-komoditi kebutuhan pokok di atas terdapat juga komoditi-komoditi kebutuhan pokok penting lainnya yang digunakan untuk melihat perkembangan perekonomian suatu daerah. Kebutuhan pokok penting lainnya ini dapat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap barang/jasa yang ada di suatu pasar.

Kebutuhan pokok penting lainnya ini terdiri dari komoditi Minyak, Sabun Cuci, Sabun Mandi Lux, Cengkeh, Kopra, Tekstil, Batik, Benang Jahit, dan Bahan Bangunan. Pada tahun 2009 harga-harga kebutuhan pokok penting lainnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai relatif konstan atau tetap.

Untuk komoditi Minyak Tanah, Bensin, dan Solar dari awal semester I masing-masing komoditi bertahan pada harga level 4.500, 7.500, dan 6.500 Rupiah per Liter hingga akhir semester II. Sepanjang tahun 2009 harga komoditi minyak ini relatif tetap atau tidak mengalami perubahan.

Sementara itu komoditi Sabun Cuci pada awal semester I berada pada level harga

8.000 Rupiah per Kg dan 14.000 Rupiah per Kg untuk sabun Sunlight dan Rinso serta 2.000 Rupiah per Buah untuk sabun Tombak dan sabun Mandi Lux. Harga komoditi sabun ini bertahan hingga akhir semester I dan II.

Sama halnya untuk komoditi Cengkeh dan Kopra yang tidak mengalami perubahan harga hingga bulan Desember tahun 2009. Komoditi ini, pada awal semester I, berada pada level harga 6.000 dan 3.000 Rupiah per Kg, tidak mengalami perubahan harga hingga akhir semester II tahun 2009. Begitu juga dengan komoditi Bahan Bangunan seperti Semen Padang dan Besi Beton ukuran 6 mm dan 8 mm bertahan pada level harga 57.000 Rupiah per Sak dan 40.000 Rupiah per Batang.

1.4 Harga Sembilan Kebutuhan Pokok

Secara umum perkembangan harga Sembilan Kebutuhan Pokok Kabupaten Kepulauan Mentawai dari bulan Januari-Desember tahun 2009 relatif tetap. Komoditi Beras dan Ikan Asin pada bulan Januari berada pada level harga 8.000 dan 40.000 Rupiah per Kg dan harga ini bertahan hingga akhir tahun 2009.

Untuk komoditi Minyak Tanah sepanjang tahun 2009 bertahan pada level harga 4.500 Rupiah per Liter. Begitu juga dengan komoditi Gula Pasir dan Minyak Goreng bertahan pada level harga 10.000

Rupiah per Kg. Sementara itu, untuk komoditi Garam selama tahun 2009 bertahan pada level harga 4.000 Rupiah.

1.5 Harga Komoditi Ekspor

Selain komoditi-komoditi yang telah dibahas sebelumnya, komoditi barang-barang ekspor yang cukup dominan juga terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Umumnya Komoditi ekspor yang diusahakan oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai sebahagian besar berasal dari sektor Perkebunan, seperti Kopra, Cengkeh, Kopi, Minyak Nilam, Pala, Biji Pinang, Ubi, dan Pisang. Sedangkan komoditi ekspor selain dari sektor perkebunan adalah Kayu Meranti dan Udang Segar/Lobster.

Hampir seluruh komoditi ekspor ini menunjukkan perubahan harga dari Semester I-Semester II. Hanya komoditi Gagang Cengkeh dan pisang yang tidak menunjukkan perubahan harga hingga semester II, kedua komoditi tersebut bertahan pada level harga 1.000 Rupiah per Kg dan 5.000 Rupiah per Sisir. Komoditi Bungkil harganya berkisar antara 1.800-2.000 Rupiah per Kg, hingga akhir semester II berada pada level harga 2.000 Rupiah per Kg.

Komoditi Kopi pada tahun 2009 berkisar pada level harga 34.000-37.000 Rupiah per Kg. Komoditi ini dibuka pada level

harga 35.000 Rupiah per Kg pada bulan Januari bergerak menjadi 37.000 Rupiah Per Kg di bulan Desember 2009.

Harga komoditi Ubi, Pala, dan, Bunga Pala serta Biji Pinang cukup berfluktuasi. Masing-masing berada pada level harga 5.000, 20.000, 45.000, dan 2.500 Rupiah per Kg pada akhir semester II. Untuk komoditi cengkeh bergerak pada level harga 48.000-45.000 Rupiah per Kg, dan berakhir pada level harga 45.000 Rupiah per Kg di bulan Desember 2009.

Harga ekspor untuk komoditi Kayu Meranti mengalami kenaikan hingga 300.000 Rupiah per M³ menjadi 2.500.000 Rupiah per M³ di akhir 2009. Sedangkan komoditi Nilam mengalami penurunan sebesar 550.000 per Kg menjadi 350.000 Rupiah per Kg di akhir semester II.

Sementara itu untuk komoditi Udang Segar, Lobster, dan Kepiting Bakau masing-masing berkisar pada level harga 50.000-80.000 Rupiah per Kg, 80.000-130.000 Rupiah per Kg, dan 50.000-70.000 Rupiah per Kg. Komoditi Udang Segar mengalami penurunan dari 80.000 Rupiah per Kg menjadi 50.000 Rupiah per Kg di akhir semester II. Begitu juga dengan komoditi Lobster mengalami penurunan dari 130.000 Rupiah per Kg menjadi 80.000 Rupiah per Kg di bulan Oktober, kemudian mengalami kenaikan

menjadi 100.000 hingga bulan Desember 2009. Kepiting bakau yang semula dibuka pada level harga 70.000 mengalami penurunan sebesar 20.000 Rupiah per Kg menjadi 50.000 Rupiah per Kg di akhir semester II tahun 2009.

Tabel/Table 1.1.1
Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Kecuali Sayur-Mayur
Di Pasar Kepulauan Mentawai Semester I
Trend Essential Commodities Price Except Vegetables
at Kepulauan Mentawai Market for First Half Year

Komoditas <i>Comodities</i>	Satuan	Bulan / <i>Month</i>					
		Januari (Rp)	Pebruari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)	Juni (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Beras / <i>Rice</i>							
a. Kualitas I / <i>1 st Quality</i>	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
b. Kualitas II / <i>2 nd Quality</i>	Kg	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500
c. Kualitas III/ <i>Dolog</i>	Kg	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
2. Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
3. Garam Hancur Yodium	Kg	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4. Ikan Asin / <i>Salt Fish</i>							
a. Teri no. I	Kg	40,000	40,000	40,000	40,000	4,000	40,000
b. Sepat	Kg	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000
5. Minyak Makan / <i>Cooking Oil</i>							
a. Pabrik / <i>Factory Product</i>	Kg	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
b. Minyak Sawit	Kg	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000
6. Tepung Terigu / <i>Wheat Flour</i>	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
7. Tepung Tapioka / <i>Tapioca</i>	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
8. Ubi / <i>Cassava</i>							
a. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	Kg	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
b. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	Kg	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
9. Lauk Pauk / <i>Dishes</i>							
a. Daging Ayam/ <i>Chicken Meat</i>	Kg	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000
b. Ikan Tongkol	Kg	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000
c. Telur Ayam Ras/ <i>Layer Egg</i>	Btr	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
d. Telur Ayam Kampung <i>Village Hen Egg</i>	Btr	1,500	1,500	1,500	1,500	15,000	1,500
e. Tahu <i>Taufu</i>	Buah	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Sumber : Dinas Perindagkoptam Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : *Department of Trade, Industry, Cooperative and Minning of Kepulauan Mentawai*

Tabel/Table 1.1.2
Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Kecuali Sayur-Mayur
Di Pasar Kepulauan Mentawai Semester II
Trend Essential Commodities Price Except Vegetables
at Kepulauan Mentawai Market for Second Half Year

Komoditi Comodities	Satuan	Bulan / Month					
		Juli (Rp)	Agustus (Rp)	September (Rp)	Oktober (Rp)	Nopember (Rp)	Desember (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Beras / Rice							
a. Kwalitas I / 1 st Quality	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
a. Kwalitas II / 2 nd Quality	Kg	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500
a. Kwalitas III/ Dolog	Kg	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
2. Gula Pasir / Sugar	Kg	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
3. Garam Hancur Yodium	Kg	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
4. Ikan Asin / Salt Fish							
a. Teri no. I	Kg	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000
b. Sepat	Kg	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000
5. Minyak Makan / Cooking Oil							
a. Pabrik / Factory Product	Kg	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
b. Minyak Sawit	Kg	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000
6. Tepung Terigu / Wheat Flour	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
7. Tepung Tapioka / Tapioca	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
8. Ubi / Cassava							
a. Ubi Kayu / Cassava	Kg	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
b. Ubi Jalar / Sweet Potatoes	Kg	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
9. Lauk Pauk / Dishes							
a. Daging Ayam/Chicken Meat	Kg	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000	45,000
b. Ikan Tongkol	Kg	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000
c. Telur Ayam Ras/Layer Egg	Btr	1,500	1,500	1,500	1,500	1,500	1,500
d. Telur Ayam Kampung Village Hen Egg	Btr	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
e. Tahu Taufu	Buah	1,500	1,500	1,500	1,500	1,500	1,500

Sumber : Dinas Perindagkoptam Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Department of Trade, Industry, Cooperative and Mining of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 1.2.1
Perkembangan Harga Kebutuhan Pangan Khusus Sayur-Mayur
Di Pasar Kepulauan Mentawai Semester I
Trend of Food Commodities Price Specially Vegetables
at Kepulauan Mentawai Market for First Half Year

Komoditi Comodities	Satuan	Bulan / Month					
		Januari (Rp)	Pebruari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)	Juni (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kentang	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
2. Kubis (Kol)	Kg	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3. Wortel / Carrot	Kg	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000
4. Cabe Merah / Red Pepper	Kg	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
5. Cabe Giling	Kg	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
6. Cabe Muda	Kg	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
7. Cabe Rawit / Small Pepper	Kg	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000
8. Bawang Putih / Garlic	Kg	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000
9. Bawang Merah / Shallot	Kg	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000
10. Bawang Prai / Leeks	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
11. Tomat / Tomatoes	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
12. Buncis / Snap Bean	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
13. Sawi / Mustard	Kg	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000
14. Kangkung / Swamp	Ikat	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
15. Bayam / Spinach	Ikat	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
16. Seledri / Celery	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
17. Kacang Panjang / Cow Peas	Ikat	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
18. Kelapa / Coconut	Btr	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
19. Terung / Egg Plant	Kg	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
20. Ketimun / Cucumber	Kg	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
21. Toge / Soyabean	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000

Sumber : Dinas Perindagkoptam Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Department of Trade, Industry, Cooperative and Minning of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 1.2.2
Perkembangan Harga Kebutuhan Pangan Khusus Sayur-Mayur
Di Pasar Kepulauan Mentawai Semester II
Trend of Food Commodities Price Specially Vegetables
at Kepulauan Mentawai Market for Second Half Year

Komoditi Comodities	Satuan	Bulan / Month					
		Juli (Rp)	Agustus (Rp)	September (Rp)	Oktober (Rp)	Nopember (Rp)	Desember (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kentang	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
2. Kubis (Kol)	Kg	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
3. Wortel / Carrot	Kg	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000
4. Cabe Merah / Red Pepper	Kg	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
5. Cabe Giling	Kg	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
6. Cabe Muda	Kg	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000
7. Cabe Rawit / Small Pepper	Kg	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000
8. Bawang Putih / Garlic	Kg	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000	13,000
9. Bawang Merah / Shallot	Kg	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000
10. Bawang Prai / Leeks	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
11. Tomat / Tomatoes	Kg	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
12. Buncis / Snap Bean	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
13. Sawi / Mustard	Kg	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000
14. Kangkung / Swamp	Ikat	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
15. Bayam / Spinach	Ikat	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
16. Seledri / Celery	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
17. Kacang Panjang / Cow Peas	Ikat	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
18. Kelapa / Coconut	Btr	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500
19. Terung / Egg Plant	Kg	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
20. Ketimun / Cucumber	Kg	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000
21. Toge / Soyabean	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000

Sumber : Dinas Perindagkoptam Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Department of Trade, Industry, Cooperative and Mining of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 1.3.1
Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Penting Lainnya
Di Pasar Kepulauan Mentawai Semester I
Trend of Other Essential Commodities Price
at Kepulauan Mentawai Market for First Half Year

Komoditi <i>Comodities</i>	Satuan	Bulan / Month					
		Januari (Rp)	Pebruari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)	Mei (Rp)	Juni (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Minyak							
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	Liter	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500
Bensin / Premium	Liter	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500
Solar	Liter	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500
2. Sabun Cuci / <i>Soap</i>							
a. Sunlight	Kg	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000	8,000
b. Rinso	Kg	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000
c. Cap Tombak	Btg	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
3. Sabun Mandi Lux / <i>Soap</i>	Bh	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
4. Cengkeh / <i>Clove</i>	Kg	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000
5. Kopra	Kg	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
6. Tekstil / <i>Textile</i>	M	-	-	-	-	-	-
7. Batik / <i>Batik</i>	M	-	-	-	-	-	-
8. Benang Jahit (500 Yard)	Buah	-	-	-	-	-	-
9. Pupuk Urea (Non ZA)	Kg	-	-	-	-	-	-
10. Bahan Bangunan							
a. Semen Padang / <i>Cement</i>	Zak	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000
b. Besi Beton / <i>Iron Rods</i>							
- Ukuran 6 mm	Btg	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000
- Ukuran 8 mm	Btg	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000
- Ukuran 10 mm	Btg	-	-	-	-	-	-
- Ukuran 12 mm	Btg	-	-	-	-	-	-
c. Seng Polly Colour	Lbr	-	-	-	-	-	-
d. Paku							
- Ukuran 1	Kg	-	-	-	-	-	-
- Ukuran 2	Kg	-	-	-	-	-	-
e. Kayu Katuko	M3	-	-	-	-	-	-
f. Triplek 3 mm	Lbr	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindagkoptam Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Department of Trade, Industry, Cooperative and Minning of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 1.3.2
Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Penting Lainnya
Di Pasar Kepulauan Mentawai Semester II
Trend of Other Essential Commodities Price
at Kepulauan Mentawai Market for Secaond Half Year

Komoditi <i>Comodities</i>	Satuan	Bulan / <i>Month</i>					
		Juli (Rp)	Agustus (Rp)	September (Rp)	Oktober (Rp)	Nopember (Rp)	Desember (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Minyak							
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	Liter	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500	4,500
Bensin / Premium	Liter	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500	7,500
Solar	Liter	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500
2. Sabun Cuci / <i>Soap</i>							
a. Sunlight	Kg	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
b. Rinso	Kg	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000	15,000
c. Cap Tombak	Btg	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
3. Sabun Mandi Lux / <i>Soap</i>	Bh	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500
4. Cengkeh / <i>Clove</i>	Kg	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000
5. Kopra	Kg	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
6. Tekstil / <i>Textile</i>	M	-	-	-	-	-	-
7. Batik / <i>Batik</i>	M	-	-	-	-	-	-
8. Benang Jahit (500 Yard)	Buah	-	-	-	-	-	-
9. Pupuk Urea (Non ZA)	Kg	-	-	-	-	-	-
10. Bahan Bangunan							
a. Semen Padang / <i>Cement</i>	Zak	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000	57,000
b. Besi Beton / <i>Iron Rods</i>							
- Ukuran 6 mm	Btg	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000
- Ukuran 8 mm	Btg	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000
- Ukuran 10 mm	Btg	-	-	-	-	-	-
- Ukuran 12 mm	Btg	-	-	-	-	-	-
c. Seng Polly Colour	Lbr	-	-	-	-	-	-
d. Paku							
- Ukuran 1	Kg	-	-	-	-	-	-
- Ukuran 2	Kg	-	-	-	-	-	-
e. Kayu Katuko	M3	-	-	-	-	-	-
f. Triplek 3 mm	Lbr	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindagkoptam Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : *Department of Trade, Industry, Cooperative and Mining of Kepulauan Mentawai*

Tabel 1.4
Perkembangan Harga Sembilan Kebutuhan Pokok di Kabupaten Kepulauan Mentawai Semester I-II

Bulan	Beras (Kg)	Ikan Asin (Kg)	Minyak Tanah (Liter)	Gula Pasir (Kg)	Minyak Goreng (Kg)	Tekstil* (M)	Gara m (Kg)	Sabun Cuci (Kg)	Batik* (M)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	32,500	4,000	8,000	132,000
Februari	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	32,500	4,000	8,000	132,000
Maret	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	32,500	4,000	8,000	132,000
April	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	32,500	4,000	8,000	132,000
Mei	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	33,000	4,000	8,000	132,000
Juni	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	33,000	4,000	8,000	132,000
Juli	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	33,000	4,000	10,000	132,000
Agustus	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	32,500	4,000	10,000	132,000
September	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	32,500	4,000	10,000	132,000
Oktober	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	32,500	4,000	10,000	132,000
November	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	32,500	4,000	10,000	132,000
Desember	8,000	40,000	4,500	10,000	10,000	32,500	4,000	10,000	132,000

Sumber : Dinas Perindagkoptam Kabupaten Kepulauan Mentawai

Catatan : *) Harga Tekstil dan Batik tahun 2008

Tabel/Table 1.5.1
Perkembangan Harga Komoditi Ekspor Pada Semester I
Trend of Export Commodities Price for Second Half Year

Komoditi <i>Comodities</i>	Satu an	Bulan / <i>Month</i>					
		Juli (Rp)	Agustus (Rp)	September (Rp)	Oktober (Rp)	Nopember (Rp)	Desember (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bungkil Kopra <i>Residue of Copra</i>	Kg	2,100	2,000	2,000	1,900	1,800	1,800
2 Kopi / <i>Coffe</i>	Kg	35,000	34,000	34,000	34,000	36,000	36,000
3 Ubi / <i>Cassiavera</i>	Kg	6,000	6,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4 Pala / <i>Nutmeg</i>	Kg	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000	22,000
5 Bunga Pala / <i>Mace</i>	Kg	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000
6 Biji Pinang <i>Areca Nut</i>	Kg	2,500	2,500	2,500	2,500	2,700	2,700
7 Cengkeh <i>Clove</i>	Kg	48,000	48,000	48,000	44,000	44,000	45,000
8 Gagang Cengkeh <i>Clove Stem</i>	Kg	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
9 Kayu Meranti <i>Merantee Wood</i>	M ³	2,200,000	2,200,000	2,300,000	2,300,000	2,400,000	2,400,000
10 Pisang <i>Banana</i>	Sisir	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
11 Minyak Nilam <i>Nilam Oil</i>	Kg	900,000	900,000	900,000	500,000	500,000	400,000
12 Udang Segar <i>Fresh Shrimp</i>	Kg	80,000	80,000	60,000	50,000	50,000	50,000
13 Lobster <i>Lobster</i>	Kg	130,000	130,000	110,000	110,000	100,000	100,000
14 Kepiting Bakau <i>Mangrove Crab</i>	Kg	70,000	70,000	55,000	50,000	50,000	50,000

Sumber : Dinas Perindagkoptam Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Department of Trade, Industry, Cooperative and Mining of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 1.5.2
Perkembangan Harga Komoditi Ekspor Pada Semester II
Trend of Export Commodities Price for First Half Year

Komoditi <i>Comodities</i>	Satu an	Bulan / <i>Month</i>					
		Januari (Rp) (3)	Pebruari (Rp) (4)	Maret (Rp) (5)	April (Rp) (6)	Mei (Rp) (7)	Juni (Rp) (8)
1 Bungkil Kopra <i>Residue of Copra</i>	Kg	2,100	2,000	2,000	1,900	1,800	1,800
2 Kopi / <i>Coffe</i>	Kg	35,000	34,000	34,000	34,000	36,000	36,000
3 Ubi / <i>Casiavera</i>	Kg	6,000	6,000	5,000	5,000	5,000	5,000
4 Pala / <i>Nutmeg</i>	Kg	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000
5 Bunga Pala / <i>Mace</i>	Kg	45,000	45,000	43,000	43,000	45,000	45,000
6 Biji Pinang <i>Areca Nut</i>	Kg	2,700	2,700	2,700	2,500	2,500	2,500
7 Cengkeh <i>Clove</i>	Kg	40,000	40,000	40,000	45,000	45,000	45,000
8 Gagang Cengkeh <i>Clove Stem</i>	Kg	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
9 Kayu Meranti <i>Merantee Wood</i>	M ³	2,400,000	2,400,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000
10 Pisang <i>Banana</i>	Sisir	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
11 Minyak Nilam <i>Nilam Oil</i>	Kg	400,000	350,000	350,000	350,000	350,000	350,000
12 Udang Segar <i>Fresh Shrimp</i>	Kg	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
13 Lobster <i>Lobster</i>	Kg	90,000	90,000	80,000	80,000	100,000	100,000
14 Kepiting Bakau <i>Mangrove Crab</i>	Kg	40,000	40,000	40,000	50,000	50,000	50,000

Sumber : Dinas Perindagkoptam Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : *Department of Trade, Industry, Cooperative and Mining of Kepulauan Mentawai*

2

KEUANGAN DAERAH

2.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

2.2 Realisasi APBD Menurut Pendapatan

2.3 Realisasi APBD Menurut Belanja



2

KEUANGAN DAERAH

Keuangan Daerah adalah keseluruhan tatanan, perangkat, kelembagaan dan kebijaksanaan penganggaran daerah yang dituangkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Sumber-sumber pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Transfer Pemerintah Pusat (Dana Berimbang) dan Transfer Pemerintah Propinsi.

Kebijakan pada sektor keuangan daerah perlu dilakukan dalam upaya menunjang kesinambungan pembangunan dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan dan sumber keuangan yang handal, efisien dan efektif. Kebijakan ini dilaksanakan secara serasi dan terpadu dalam rangka mendukung pemerataan pembangunan dan menjaga stabilitas ekonomi.

Dalam upaya untuk melakukan perbaikan perekonomian daerah, diperlukan anggaran yang cukup besar dan salah satu cara untuk meningkatkan dana pembangunan hanya dapat dicapai melalui peningkatan PAD terutama pajak daerah yang diharapkan terus meningkat melampaui penerimaan rutin. Terlebih lagi dengan adanya otonomi daerah yang mengharuskan kesiapan Pemerintah Daerah dalam mencari sumber-sumber

pembiayaan pembangunan sehingga diharapkan akan tercipta keuangan daerah yang mandiri.

Diharapkan Pemerintah Daerah akan lebih proaktif dalam menggali dan mengembangkan sumber-sumber potensial yang berasal dari perpajakan ataupun sumber-sumber lainnya. Dan setiap kebijaksanaan ataupun program pembangunan yang akan dilaksanakan harus diperhitungkan secara cermat berdasarkan prinsip prioritas dalam memberikan dampak bagi proses pembangunan.

Selama ini kebijakan Keuangan Daerah di Kabupaten Kepulauan Mentawai dilaksanakan berdasarkan prinsip anggaran berimbang dan dinamis dengan memungkinkan dibentuknya dana cadangan. Diharapkan dana cadangan ini akan dapat menjamin kesinambungan pembiayaan dalam upaya menjaga stabilitas perekonomian daerah.

2.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2009

Berbagai upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk meningkatkan penerimaan daerah, telah memberikan hasil dalam hal peningkatan penerimaan pendapatan daerah dari tahun ke tahun. Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 adalah sebesar 760.870.003.206,59 Rupiah. Angka ini merupakan realisasi APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2009 yang terdiri dari 381.311.211.796,22 Rupiah untuk Anggaran Pendapatan (*Income Budget*) dan sebesar 379.588.791.410,37 Rupiah untuk Anggaran Belanja (*Expense Budget*) dengan nilai surplus sebesar 1.752.420.385,85 Rupiah.

2.2 Realisasi APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai Menurut Pendapatan

Realisasi Anggaran Pendapatan pada APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009 sebesar 96,59 persen dari yang telah ditargetkan sebagai sumber pendapatan meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah. Target pendapatan Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2009 tidak tercapai ini disebabkan tidak tercapainya

target Pendapatan Transfer itu sendiri, yaitu pendapatan Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan) dan Transfer Pemerintah Propinsi. Untuk Pendapatan Asli Daerah yang masuk sangat baik dengan nilai realisasi yang melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 131,12 persen dari total target PAD yaitu sebesar 29.188.116.273,22 Rupiah atau hanya mencapai 7,65 persen dari total Anggaran Pendapatan. Untuk itu perlu terus digenjot sektor PAD ini agar lebih banyak memberikan *income* kepada Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sedangkan kontribusi dominan masih berasal dari Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) yaitu sebesar 348.563.506.901,00 Rupiah atau mencapai 91,41 persen. Kontribusi terakhir yang sangat membantu daerah adalah Lain-lain Pendapatan Yang Sah menyumbang 0,93 persen atau sebesar 3.559.585.622,00 Rupiah.

Realisasi APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai menurut Pendapatan dibagi menjadi tiga, yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah.

Adapun sumber PAD Kabupaten Kepulauan Mentawai berasal dari banyak sektor, meliputi Pajak Daerah sebesar 357.316.186,00 Rupiah (0,09 persen), Retribusi Daerah sebesar 2.301.213.941,00

Rupiah (0,60 persen), Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah sebesar 8.305.890.564,00 Rupiah (2,18 persen) dan Lain-lain PAD yang Sah sebesar 18.223.695.582,22 Rupiah (4,78 persen). Adapun sumber PAD yang berasal dari sektor Lain-lain PAD yang sah ini meliputi Penerimaan Jasa Giro, Penerimaan Bunga (Deviden) dan Penerimaan Lainnya.

Pendapatan tranfer dibagi menjadi dua yaitu transfer pemerintah pusat-dana perimbangan dan transfer pemerintah propinsi. Sumber Dana Perimbangan yang diterima oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2009 berasal dari Dana Bagi Hasil Pajak sebesar 19.270.998.530,00 Rupiah (5,05 persen), Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar 6.012.471.016,00 Rupiah (1,58 persen), Dana Alokasi Umum sebesar 276.648.811.000,00 (72,55 persen), dan Dana Alokasi Khusus sebesar 37.225.500.000,00 (9,76 persen). Sedangkan pendapatan yang diterima dari transfer pemerintah propinsi (pendapatan bagi hasil pajak) sebesar 9.405.729.310,00 Rupiah (2,47 persen). Dengan demikian total pendapatan dari transfer pemerintah pusat dana perimbang sebesar 3.485.635.098.56.00 Rupiah

Sementara itu sumber pendapatan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang berasal dari lain-lain pendapatan yang sah adalah

pendapatan hibah sebesar 2.573.775.00,00 Rupiah (0,67 persen) dan 985.810.622,22 Rupiah (0,26 persen). Total pendapatan yang bersumber dari lain-lain pendapatan sah adalah 3.559.585.622,00 Rupiah.

2.3 Realisasi APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai Menurut Belanja

Realisasi Anggaran Belanja pada APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009 hanya mencapai 59,81 persen dari yang telah ditargetkan atau sebesar 379.558.791.410,37 Rupiah. Angka ini menunjukkan masih lemahnya daya serap anggaran oleh daerah melalui perangkat- perangkat keuangan SKPD, dengan perincian sebagai berikut: Untuk Belanja Operasional menghabiskan anggaran sebesar 281.161.431.767,26 Rupiah atau mencapai 74,08 persen dari total Anggaran Belanja, untuk Belanja Modal menghabiskan anggaran sebesar 98.314.478.643,11 Rupiah atau mencapai 25,90 persen dari total Anggaran Belanja, sedangkan sisanya 0,02 persen dari total Anggaran Belanja adalah Belanja Tak Terduga 82.881.000,00 Rupiah.

Khusus untuk Belanja Operasional, sebesar 141.768.236.183,26 (50,42 persen) digunakan untuk Belanja Pegawai, sebesar 97.410.713.844,00 Rupiah (34,65 persen) digunakan untuk Belanja Barang dan Jasa sebesar 25.054.203.300,00 Rupiah (8,91

persen) digunakan untuk hibah, sebesar 11.445.978.440,00 Rupiah (9,59 persen) digunakan untuk Bantuan Sosial, dan sisanya sebesar 5.482.300.000,00 Rupiah (3,29 persen) digunakan untuk Bantuan Keuangan. Begitu juga untuk Belanja Modal, sebesar 61.705.702.776.11 Rupiah (62,76 persen) digunakan untuk Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, sebesar 19,363,165,046.00 Rupiah (19,70 persen) digunakan untuk Belanja Peralatan dan Mesin, sebesar 16.926.683.221,00 (19,30 persen) digunakan untuk Belanja Gedung dan Bangunan, belanja aset tetap lainnya sebesar 207.720.350,00 Rupiah (0,21 persen) sedangkan belanja aset lainnya sebesar 111.207.250,00 Rupiah (0,11 persen) digunakan untuk Belanja Aset Tetap Lainnya. Terakhir sebesar 82.881.000,00 (0,02 Persen) digunakan untuk belanja tak terduga.

Tabel/Table 2.1
Realisasi APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai Kondisi Tahun 2009
Realization Development Budget of Kepulauan Mentawai Regency year 2009

Uraian <i>Description</i>	Target <i>Target</i> (Rp)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
I Pendapatan / Income			
1 Pendapatan Asli Daerah <i>Region's Income</i>	22,260,263,317.00	29,188,116,273.22	131.12
2 Pendapatan Transfer <i>Tranfery Income</i>	360,850,516,339.24	348,563,506,901.00	96.59
3 Lain-Lain Pendapatan Yang Sah <i>Others Legally Income</i>	11,644,680,622.00	3,559,585,622.00	30.57
II Belanja / Expense			
1 Belanja Operasi <i>Operational Expense</i>	433,901,814,627.80	281,161,431,767.26	64.80
2 Belanja Modal <i>Capital Expense</i>	175,872,341,509.70	98,314,478,643.11	55.90
3 Belanja Tak Terduga <i>Unpredicable Expense</i>	24,878,303,376.69	82,881,000.00	0.33
Jumlah Pendapatan <i>Total Income</i>	394,755,460,278.24	381,311,211,796.22	96.59
Jumlah Belanja <i>Total Expense</i>	634,652,459,514.19	379,558,791,410.37	59.81
Surplus (Defisit)	239,896,999,235.95	1,752,420,385.85	0.73
III Pembiayaan			
1 Pembiayaan Penerimaan <i>Defrayal of Receiving</i>	287,150,455,816.95	285,963,840.19	0.10
2 Pembiayaan Pengeluaran <i>Defrayal of Expenditure</i>	47,253,456,581.00	5,595,270,111.60	11.84
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	0.00	282,120,460,114.44	0.00

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 2.2
Realisasi APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai Menurut Pendapatan
Realization Development Budget of Kepulauan Mentawai Regency by Income

Pendapatan <i>Income</i>	Target <i>Target</i> (Rp)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
I Pendapatan Asli Daerah/Region's Income			
1 Pajak Daerah <i>Region Tax</i>	725,934,945.00	357,316,186.00	49.22
2 Retribusi Daerah <i>Region Retribution</i>	1,891,707,376.00	2,301,213,941.00	121.65
3 Pend. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah <i>Income from Management of Region Wealthy</i>	7,717,620,996.00	8,305,890,564.00	107.62
4 Lain-lain PAD yang sah <i>Others Legally Region Income</i>	11,925,000,000.00	18,223,695,582.22	152.82
II Pendapatan Transfer/Transfery Income			
Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan			
1 Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing Holder</i>	18,025,752,229.00	19,270,998,530.00	106.91
2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Not Tax Sharing Holder/Natural Resources</i>	7,532,110,000.00	6,012,471,016.00	79.82
3 Dana Alokasi Umum <i>Common Allocation Fund</i>	276,657,020,000.00	276,648,811,000.00	100.00
4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Fund</i>	49,634,000,000.00	37,225,500,000.00	75.00
Transfer Pemerintah Propinsi			
Pendapatan Bagi Hasil Pajak <i>Tax Sharing Income</i>	9,001,634,110.24	9,405,729,310.00	104.49
III Lain-Lain Pendapatan Yang Sah / Others			
1 Pendapatan Hibah / <i>Grant's Income</i>	9,458,870,000.00	2,573,775,000.00	27.21
2 Dana HWS / <i>HWS Fund</i>	0.00	0.00	0.00
3 Pendapatan Lainnya / <i>Others Income</i>	2,185,810,622.00	985,810,622.00	45.10
Jumlah Pendapatan / Total Income			
	394,755,460,278.24	381,311,211,796.22	96.59

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 2.3
Realisasi APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai Menurut Belanja
Realization Development Budget of Kepulauan Mentawai Regency by Expense

Belanja <i>Expense</i>	Target <i>Target</i> (Rp)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
I Belanja Operasi / Operational Expense			
1 Belanja Pegawai <i>Employee Expense</i>	182,397,386,623.80	141,768,236,183.26	77.72
2 Belanja Barang <i>Good's Expense</i>	151,364,758,004.00	97,410,713,844.00	64.35
3 Bunga <i>Interest</i>	0.00	0.00	0.00
4 Subsidi <i>Subsidy</i>	0.00	0.00	0.00
5 Hibah <i>Grant</i>	27,231,580,000.00	25,054,203,300.00	92.00
6 Bantuan Sosial <i>Social Assisment</i>	65,708,090,000.00	11,445,978,440.00	17.42
7 Bantuan Keuangan <i>Financial Assisment</i>	7,200,000,000.00	5,482,300,000.00	76.14
II Belanja Modal / Capital Expense			
1 Belanja Tanah <i>Land Expense</i>	6,963,800,000.00	0.00	0.00
2 Belanja Peralatan dan Mesin <i>Tools and Machines Expense</i>	21,459,883,141.70	19,363,165,046.00	90.23
3 Belanja Gedung dan Bangunan <i>Building Expense</i>	31,317,835,068.00	16,926,683,221.00	54.05
4 Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan <i>Road, Irrigarion and Networking Expense</i>	115,648,479,000.00	61,705,702,776.11	53.36
5 Belanja Aset Tetap Lainnya <i>Other Fix Assets Expense</i>	370,344,300.00	207,720,350.00	56.09
6 Belanja Aset Lainnya <i>Other Assets Expense</i>	112,000,000.00	111,207,250.00	99.29
III Belanja Tak Terduga <i>Unpredictable Expense</i>	24,878,303,376.69	82,881,000.00	0.33
Jumlah Belanja / Total Expense	634,652,459,514.19	379,558,791,410.37	59.81

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai

3

PERTANIAN

3.1 Tanaman Pangan

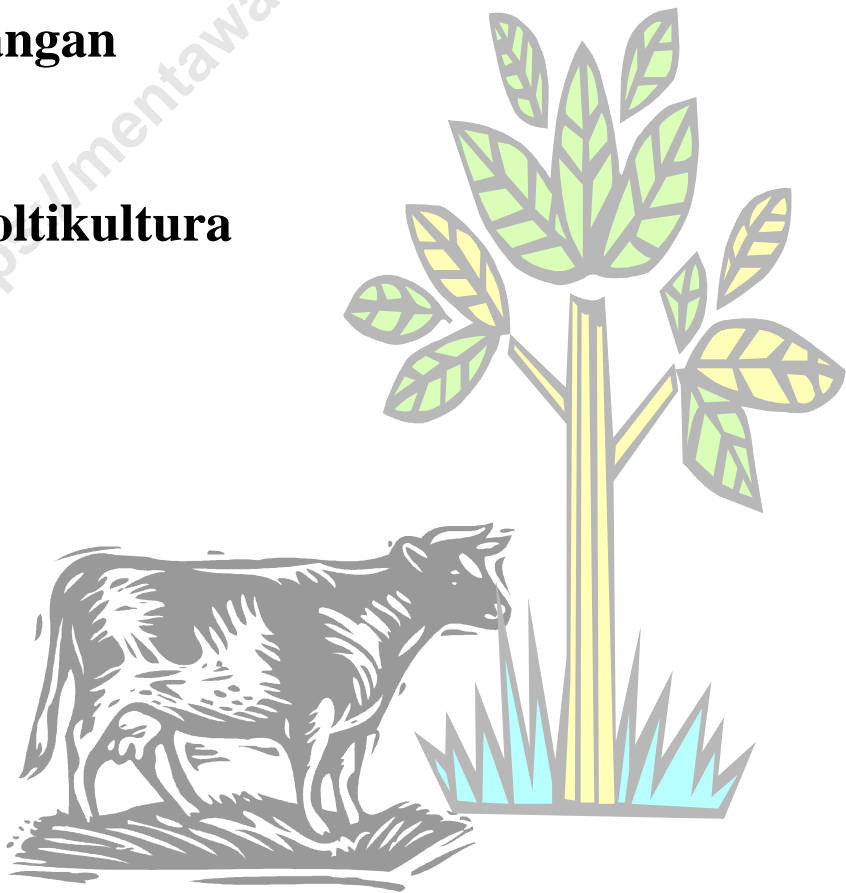
3.2 Tanaman Holtikultura

3.3 Peternakan

3.4 Perikanan

3.5 Kehutanan

3.6 Perkebunan



3

PERTANIAN

Pola pembangunan Indonesia telah menetapkan bahwa struktur perekonomian negara Indonesia diupayakan untuk meningkatkan peranan sektor Industri sebagai tumpuan utama dengan menjadikan sektor pertanian sebagai penunjang yang tangguh. Pembangunan sektor pertanian yang meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi hasil pertanian dan produktivitas petani itu sendiri. Disamping itu diarahkan pula untuk memantapkan swasembada pangan terutama beras, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani dan juga penyediaan bahan baku industri serta peningkatan komoditi ekspor.

Dengan adanya bimbingan dan penyuluhan dari Pemerintah, diharapkan para petani semakin giat melakukan diversifikasi tanaman dan berupaya secara maksimal dalam meningkatkan mutu bibit, ketepatan pola tanam maupun pemasaran hasil holtikultura, sehingga diharapkan akan dapat mengurangi ketergantungan impor holtikultura dari luar negeri yang selama ini masih terjadi.

Kondisi perekonomian yang mengalami krisis secara global menyebabkan

banyak usaha disektor industri yang mengalami stagnasi akibat macetnya perekonomian seluruh dunia termasuk Indonesia. Hal ini merupakan peluang yang cukup besar bagi sektor pertanian untuk meningkatkan produktivitasnya, dikarenakan keadaan pasar industri yang mengharapkan sektor pertanian mampu memasok bahan baku industri tersebut. Jika hal ini dapat ditindaklanjuti, akan memberikan hasil yang positif bagi perkembangan sektor pertanian dan akan mendorong muncul dan berkembangnya usaha Agro Industri di Indonesia.

Sektor pertanian di Kabupaten Kepulauan Mentawai masih merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak dibandingkan sektor-sektor lain. Sebanyak 86,53 persen penduduk di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 bekerja dan melakukan kegiatan di sektor pertanian ini. Pembangunan sektor pertanian di Kabupaten Kepulauan Mentawai dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga dan teknologi pertanian yang ada.

Dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sektor pertanian masih tercatat sebagai sektor penyumbang terbesar (56,35 persen) dalam

pembentukan PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2009.

3.1. Tanaman Pangan

Sub sektor tanaman pangan merupakan komoditi hasil pertanian yang diupayakan peningkatan produksinya oleh pemerintah. Produksi Padi Sawah di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 sebesar 1.376,30 ton. Angka ini mengalami penurunan sebesar 13,00 persen dibandingkan tahun 2008, yakni sebesar 1.582,00 ton. Kontribusi terbesar jumlah produksi tanaman Padi Sawah adalah berasal dari Kecamatan Sipora Utara dengan jumlah produksi mencapai 288,00 ton atau 20,93 persen dari total produksi di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sebanyak 125,50 ton berasal dari Kecamatan Sikakap, sedangkan jumlah produksi di Kecamatan Siberut Utara, Kecamatan Pagai Selatan, dan Siberut Barat masing-masing sebanyak 45,10 ton, 495,00 ton dan 24,60 ton. Kemudian Kecamatan Pagai Utara, Sipora Selatan, Siberut Selatan, dan Siberut Tengah masing-masing memproduksi tanaman Padi Sawah sebesar 31,50 ton, 27,00, 54,00, dan 285,60 ton. Sedangkan Siberut Barat Daya tidak memproduksi tanaman Padi Sawah sepanjang tahun 2009.

Luas tanam Padi Sawah di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebesar 363,00 hektar, dengan luas panen 224,00 hektar.

Angka ini mengalami penurunan yang besar jika dibandingkan dengan tahun 2008. Penurunannya berkisar 41,35 persen untuk luas tanam dan 57,01 persen untuk luas panen. Luas tanam Padi Sawah terbesar adalah di Kecamatan Sipora Utara, yakni 158,00 hektar, sedangkan luas tanam Padi Sawah terkecil adalah di Kecamatan Sipora Selatan dan Siberut Barat, yaitu 6,00 hektar. Rata-rata produksi Padi Sawah tertinggi adalah di Kecamatan Pagai Selatan, yakni 45,00 ton/ha, Kecamatan Pagai Utara, Sipora Selatan, dan Sipora Utara serta Siberut Selatan sebesar 4,50 ton/ha, Siberut Utara dan Siberut Barat sebesar 4,10 ton/ha sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Sikakap yaitu 3,22 ton/ha.

Selain itu, tanaman Jagung, sebagai salah satu tanaman pangan hasil pertanian, sedikit mengalami penurunan dalam hal jumlah produksi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah produksi tanaman Jagung di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 adalah 79,50 ton atau turun 3,64 persen dibandingkan tahun 2008. Adapun luas tanam untuk tanaman Jagung ini di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 41,00 hektar, terdiri dari 30,00 hektar di Kecamatan Siberut Barat, 5,00 hektar di Kecamatan Sipora Selatan, dan 4,00 hektar di Kecamatan Sikakap serta hanya 2,00 hektar di Kecamatan Siberut Barat Daya. Rata-rata produksi

tanaman Jagung secara keseluruhan di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 2,15 ton/ha dengan rata-rata produksi terendah ada di Kecamatan Siberut Barat, yakni mencapai 2,00 ton/ha. Luas panen untuk tanaman Jagung ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2008 (15,63 persen) menjadi 37,00 hektar pada tahun 2009.

Untuk tanaman Ubi Kayu, luas tanamnya secara keseluruhan di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 19,00 hektar dengan luas panennya sebesar 146,00 hektar. Jumlah produksi tanaman Ubi Kayu ini adalah 1.460,00 ton dengan rata-rata produksinya mencapai 10,00 ton/ha. Sedangkan untuk tanaman Ubi Jalar, luas tanamnya secara keseluruhan di Kabupaten Kepulauan Mentawai mencapai 104,00 hektar dengan luas panennya juga mencapai 81,00 hektar. Jumlah produksi Ubi Jalar secara keseluruhan adalah sebesar 704,70 ton dengan rata-rata produksinya mencapai 8,70 ton/ha dan angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2008.

Sementara itu, komoditi tanaman pangan Keladi di Kabupaten Kepulauan Mentawai menunjukkan penurunan jumlah produksi yang cukup besar dibandingkan tahun 2008, yakni menjadi 4792,00 ton dengan rata-rata produksi 6,47 ton/ha. Sedangkan luas tanamnya secara

keseluruhan adalah sebesar 957,00 hektar dengan luas panen mencapai 741,00 hektar.

3.2 Tanaman Holtikultura

Strategi pembangunan pertanian diarahkan untuk mewujudkan sektor pertanian yang tangguh dengan kemampuan untuk mendorong pertumbuhan sektor-sektor terkait dalam sistem perekonomian secara keseluruhan. Oleh karenanya Pemerintah mengupayakan agar dapat memanfaatkan sumber daya pertanian secara optimal dalam suatu kawasan ekosistem.

Salah satu pilihan yang tepat untuk menghasilkan sektor pertanian yang tangguh adalah pengupayaan pembangunan tanaman hortikultura sebagai bagian dari rangkaian pembangunan pertanian secara keseluruhan. Karena hal ini akan dapat membuat pola sektor pertanian menjadi suatu pola pembangunan yang mengarah kepada penerapan sistem agrobisnis yang terpadu.

Komoditi tanaman hortikultura yang dihasilkan di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sayur-sayuran dan buah-buahan. Tanaman sayur-sayuran yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai meliputi Kacang Panjang, Terong, Ketimun, Cabe, Kangkung, Tomat, Bayam, Melinjo, dan Petai. Sedangkan tanaman buah-buahnya meliputi Durian, Alpukat, Mangga, Rambutan, Duku,

Jeruk, Jambu, Pepaya, Pisang, Manggis, Nangka, Nenas, Salak dan Sawo.

Untuk sayuran Kacang Panjang, luas tanam dan luas panennya masing-masing 46,50 hektar dan 55,00 hektar, sedangkan jumlah produksinya secara keseluruhan adalah sebesar 137,50 ton dengan rata-rata produksi mencapai 2,50 ton/ha. Adapun untuk sayuran Terong, luas tanam dan luas panennya mencapai 46,00 dan 40,00 hektar dengan jumlah produksinya secara keseluruhan adalah sebesar 236,50 ton dengan rata-rata produksinya 5,91 ton/ha.

Luas tanam dan luas panen tanaman hortikultura Ketimun menurun cukup signifikan menjadi 21,50 hektar dan 14,00 hektar dengan jumlah produksinya yaitu 70,00 ton dan rata-rata produksinya mencapai 5,00 ton/ha. Sedangkan Cabe Besar, luas tanamnya adalah 54,50 hektar dengan luas panennya 41,50 hektar, dengan jumlah produksinya secara keseluruhan adalah 103,75 ton dan rata-rata produksinya mencapai 2,50 ton/ha. Untuk tanaman Cabe Rawit adapun luas tanam 67,00 hektar sedangkan jumlah luas panennya mencapai 58,00 hektar dengan jumlah produksinya mencapai 98,40 ton dan rata-rata produksinya adalah 1,70 ton/ha.

Selain itu, untuk tanaman sayuran lainnya seperti Kangkung luas tanam turun cukup besar dibandingkan dengan tahun lalu

menjadi 46,00 hektar dengan luas panen mencapai 46,00 hektar, sedang jumlah produksi dan rata-rata produksinya adalah 216,20 ton dan 4,70 ton/ha. Untuk tanaman Bayam mengalami kenaikan produksi yang cukup besar menjadi 73,60 ton dengan luas tanam dan luas panen sebanyak 23,00 hektar dan 23,00 hektar sehingga rata-rata produksi tanaman Bayam menjadi 3,20 ton/ha di tahun 2009.

Sementara itu untuk Tanaman buah-buahan seperti Durian, jumlah tanaman yang produktif secara keseluruhan di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada Tahun 2009 adalah sebanyak 30.374 pohon dengan jumlah produksinya sebesar 13.668,30 kwintal, Untuk tanaman Alpukat dan Mangga masing-masingberproduksi 208,00 dan 34.181,65 kwintal sepanjang tahun 2009. Adapun tanaman Rambutan produktif sebanyak 13.456 pohon dengan jumlah produksinya mencapai 20.856,70 kwintal, sedangkan untuk tanaman Duku produktif adalah sebanyak 48.434 pohon dengan jumlah produksinya mencapai 121.084,50 kwintal. Untuk tanaman Pepaya produktif jumlahnya sebanyak 19.374 pohon dengan jumlah produksi mencapai 41.847,84 kwintal. Adapun tanaman Pisang sebagai Tanaman buah-buahan dengan jumlah pohon terbanyak di Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki jumlah tanaman sebanyak 1.704.912

pohon dengan jumlah produksinya sebesar 204.589,44 kwintal. Sedangkan tanaman Nangka jumlah tanamannya mengalami peningkatan yang besar menjadi 120.564 pohon dengan jumlah produksinya adalah sebesar 180.845,50 kwintal.

Sementara itu tanaman buah-buahan Jambu Air dan Jambu Biji produksinya 7.528,40 dan 4.392,30 kwintal. Sedangkan untuk tanaman Nenas, jumlah tanamannya adalah sebanyak 52.779 pohon dengan jumlah produksinya mencapai 1.583,37 kwintal. Untuk tanaman Manggis, jumlah tanamannya meningkat cukup besar menjadi 10.278 pohon dengan jumlah produksinya mencapai 13.361,40 kwintal.

Untuk Tanaman melinjo yang produktif tahun 2009 sebanyak 5.880 pohon dengan produksi 2.058,60 kwintal. Sedangkan tanaman Petai yang produktif sebanyak 15.500 pohon dengan produksi 18.600,20 kwintal.

3.3 Peternakan

Selain dengan mengembangkan sektor pertanian dibidang tanaman pangan dan tanaman hortikultura, sub sektor peternakan juga memegang peranan yang cukup penting dalam kelangsungan pemanfaatan sumber daya alam pertanian. Sektor peternakan yang diusahakan di Kabupaten Kepulauan Mentawai ini peternakan hewan yang meliputi

Sapi, Kerbau, Kambing, Babi dan Unggas (Ayam Kampung, Ayam Potong dan Itik).

Populasi hewan ternak Sapi di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 adalah sebanyak 226 ekor, terdiri atas 120 ekor Jantan dan 106 ekor Betina. Populasi Sapi ini terbanyak ada di Kecamatan Sipora Utara (26,55 persen) sedangkan populasi terkecil ada di Kecamatan Siberut Barat dan Siberut Barat Daya (4,42 persen). Seiring dengan penurunan jumlah populasi sapi maka jumlah sapi yang di potong tahun 2009 menjadi 61 ekor dari 201 ekor pada tahun 2008.

Sedangkan populasi Kerbau di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 adalah sebanyak 167 ekor yang terdiri atas 82 ekor Jantan dan 85 ekor Betina. Populasi tertinggi dari Kerbau ini adalah di Kecamatan Siberut Selatan (32,93 persen), sedangkan populasi terkecil justru di Kecamatan Siberut Tengah dan Siberut Barat Barat (2,99 persen). Populasi kerbau tahun 2009 ini mengalami peningkatan yang sangat besar dibandingkan tahun 2008 sebanyak 90 ekor menjadi 167 ekor dengan jumlah kerbau yang dipotong sebanyak 9 ekor di tahun 2009.

Adapun populasi Kambing di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebanyak 714 ekor, yang terdiri dari 352 ekor Jantan dan 362 ekor Betina. Populasi terbesar

dari Kambing ini adalah di Kecamatan Sipora Utara (18,21 persen), sedangkan populasi terkecilnya ada di Kecamatan Pagai Utara (1,96 persen) dengan jumlah Kambing yang dipotong sebanyak 134 ekor.

Jumlah populasi Babi di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebanyak 3,625 ekor, yang terdiri dari 1,940 ekor Jantan dan 1,685 ekor Betina dengan jumlah populasi terbesar adalah di Kecamatan Pagai Utara, yakni sebanyak 650 ekor (17,93 persen), sedangkan populasi terkecil adalah di Kecamatan Sikakap (4,83 persen). Sementara itu jumlah Babi yang dipotong sebanyak 2.010 ekor.

Untuk jumlah populasi Unggas, yang meliputi Ayam Kampung, Ayam Ras dan Itik di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 turun cukup besar menjadi 3.767 ekor yang terdiri dari 2.060 ekor Jantan dan 1.707 ekor Betina. Populasi dari Unggas terbesar adalah di Kecamatan Sipora Utara dan Siberut Utara, yakni sebanyak 550 ekor atau mencapai 14,60 persen, sedangkan populasi terendah adalah di Kecamatan Siberut Barat Daya, yakni hanya 210 ekor (5,57 persen). Sedangkan jumlah unggas yang dipotong sebanyak 2.035 ekor.

3.4 Perikanan

Kabupaten Kepulauan Mentawai yang merupakan gugusan kepulauan dengan panjang garis pantai 1.402,6613 km menjadikan Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan daerah yang sangat potensial untuk mengembangkan industri di sektor perikanan. Selain itu hasil produksi perikanan ini nantinya diharapkan dapat memenuhi konsumsi gizi masyarakat di Kabupaten Kepulauan Mentawai, dikarenakan ikan mengandung gizi yang tinggi dan kaya akan protein.

Luas perikanan darat yang diusahakan oleh masyarakat di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada Tahun 2009 adalah 17,1 hektar, meliputi 8,5 hektar merupakan Perairan Umum dan 8,6 hektar merupakan Kolam Peternakan Rakyat.

Sedangkan total produksi perikanan laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 adalah sebesar 2.471,00 ton. Nilai produksi ini meningkat drastis dibandingkan tahun 2008 (224,00 ton). Persentase produksi terbesar berasal dari Kecamatan Sipora Utara, yaitu 21,04 persen atau sebanyak 520,00 ton, sedangkan di Kecamatan Sikakap dan Siberut Selatan masing-masing 510,00 dan 440,00 ton. Jumlah produksi ikan laut di Kecamatan Siberut Utara dan Siberut Tengah masing-masing sebesar 420,00 dan 120,00 ton. Kecamatan Pagai Selatan dan Siberut Barat

Daya sebanyak 90,00 dan 60,00 ton. Untuk Kecamatan Pagai Utara, Sipora Selatan, dan Siberut Barat Daya berturut-turut adalah sebesar 119,00, 112, dan 80 ton.

Dilihat dari jenisnya, produksi ikan laut terbesar adalah dari jenis Ikan Tuna/Tongkol/Salmon, yaitu sebanyak 520,00 ton, diikuti Selar dan Kembang dengan produksi sebanyak 210,00 ton dan 170,00 ton, lalu sebanyak 150,00 ton dan 135,00 ton merupakan ikan Teri dan Sarden, sedangkan produksi Udang dan Ikan Gulamo mencapai 93,00 dan 83 ton, ikan Kerapu sebanyak 40,00 ton, ikan Layaran sebanyak 39,00 ton, dan ikan Kakap sebanyak 35,00 ton. Produksi ikan untuk jenis lain-lain mencapai 704,00 ton.

Sementara itu jumlah nelayan perikanan laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada Tahun 2009 adalah sebanyak 2.460 Nelayan, yang terdiri dari 1.920 Nelayan Penuh dan 540 Nelayan Sambilan. Rincian jumlah nelayan perikanan laut untuk masing-masing Kecamatan adalah sebagai berikut: sebanyak 195 Nelayan di Kecamatan Pagai Selatan, sedangkan Kecamatan Sikakap dan Pagai Utara masing-masing 240 Nelayan dan 225 Nelayan. Jumlah Nelayan di Kecamatan Sipora Utara dan Kecamatan Sipora Selatan sebanyak 255 Nelayan dan 250 Nelayan. Untuk Kecamatan Siberut Selatan, Siberut Barat Daya, Siberut Tengah, Siberut Utara dan

Siberut Barat berturut-turut 250 Nelayan, 235 Nelayan, 265 Nelayan, 260 Nelayan, dan 285 Nelayan.

Untuk alat penangkapan ikan laut, total yang terdaftar di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebanyak 2.347 buah, yang terdiri dari 11 buah Pukat Tepi, 420 buah Jaring Insang, 1.916 buah alat penangkapan ikan lainnya. Sedangkan sarana penangkapan ikan laut yang digunakan di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sebanyak 1.038 RTP, 1.181 Perahu Tanpa Motor, (terdiri dari 1.133 Perahu Kecil, dan 48 Perahu Sedang), sebanyak 492 buah Motor Tempel dan 16 Kapal Motor.

3.5 Kehutanan

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan daerah kepulauan dengan luas hutan 601.135,00 km² yang terdiri atas empat pulau besar, yakni Pulau Pagai Utara, Pulau Pagai Selatan, Pulau Sipora, dan Pulau Siberut. Luas hutan di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagian besar merupakan Hutan Produksi Konversi, yaitu mencapai 273.805,00 hektar, sedangkan sebanyak 180.087,21 hektar merupakan hutan suaka alam dan wisata, 4.833,65 hektar merupakan kawasan Hutan Lindung, 46.726,00 hektar merupakan Jumlah Kawasan Hutan, 3.181,95 hektar merupakan

Hutan Produksi terbatas dan 92.501,19 hektar merupakan Areal Penggunaan Lainnya.

Jika dilihat dari hasil produksi hutan di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 secara keseluruhan kembali mengalami kenaikan jumlah produksi untuk hasil hutan tertentu. Terutama jumlah produksi tabu-tabu yang mengalami kenaikan sangat drastis. Adapun perincian jumlah hasil produksi hutan di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 adalah sebagai berikut : 42.300,00 ton berasal dari produksi Rotan (turun 9,62 persen dari tahun 2008), sebanyak 71.263,88 M³ merupakan produksi Kayu Bulat (turun 8,13 persen), sebanyak 264.704,00 batang merupakan produksi Manau (naik 17,45 persen) dan sebanyak 66.021,00 batang merupakan Tabu-Tabu (naik 68,54 persen) serta Kayu Gergajian sebanyak 449,16 M³ (naik 694,94 persen).

3.6 Perkebunan

Periode tahun 2009, luas lahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat masih tergolong kecil. Hal ini dikarenakan lahan-lahan tersebut digunakan masyarakat untuk lahan perkebunan campuran yang mengusahakan tanaman berumur pendek dan tanaman keras jangka panjang. Adapun jenis tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai meliputi tanaman Karet,

Kelapa, Kulit Manis, Cengkeh, Kopi, Pala, Pinang, Nilam, Sagu, Kemiri, dan Kakao.

Luas tanaman Karet di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah 34,00 hektar dengan luas produksi 28,00 hektar dan jumlah produksi mencapai 13,50 ton, sedangkan untuk tanaman perkebunan Kelapa, luas tanamnya adalah sebesar 8.050,00 hektar dengan luas produksi adalah 7.266,00 hektar dan jumlah produksi meningkat drastis dari 71,08 ton tahun 2008 menjadi 7.266,00 ton tahun 2009.

Untuk tanaman perkebunan Cengkeh, luas tanamnya mengalami penurunan menjadi 1.776,00 hektar, dengan luas produksinya sebesar 1.546,00 hektar dan jumlah produksinya sebesar 459,00 ton, sedangkan luas tanam untuk Kulit Manis adalah 446,00 hektar dengan luas produksi 406,00 hektar dan jumlah produksinya adalah 521,50 ton. Produksi ini sedikit mengalami penurunan dibanding produksi tahun 2008 sebesar 709,00 ton.

Sementara itu untuk tanaman perkebunan Nilam, Kopi, dan Pala luas tanamnya masing-masing adalah 1.853,00 hektar, 8,00 hektar, dan 837 hektar dengan luas produksinya mencapai 1.054,00 hektar, 7,00 hektar, dan 816,00 hektar dan jumlah masing-masing produksinya adalah 15,78 ton, 7.50 ton, dan 482,00 ton sedangkan untuk komoditi Kakao, luas tanamnya adalah

3.712,00 hektar, dengan luas produksinya hanya 2965,00 hektar dan jumlah produksinya mencapai 2.665,00 ton. Tanaman perkebunan Kakao ini mengalami kenaikan produksi yang sangat besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adapun untuk tanaman perkebunan Sagu, luas tanamnya mencapai 6.504,00 hektar dengan luas produksinya sebesar 229,00 hektar dan jumlah produksinya adalah 114.50 ton, Sedangkan untuk tanaman perkebunan Pinang, luas tanamnya adalah 334,00 hektar dengan luas produksinya mencapai 280,00 hektar dan jumlah produksinya adalah 167,00 ton. Produksi ini sedikit mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tanaman perkebunan Kemiri tahun 2009 luas tanamnya mencapai 14,00 hektar dengan luas produksinya sebesar 6,00 hektar. Produksi yang dihasilkan oleh tanaman Kemiri sebanyak 3,20 ton. Tanaman perkebunan Kemiri ini mengalami penurunan produksi yang cukup besar.

Tabel/Table 3 .1.1
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah
Planted Area, Harvested Area and Production of Wet Land Paddy

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area</i> (hectare)	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i> (hectare)	Produksi (ton) <i>Production</i> (ton)	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average</i> (ton/hectare)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	11.00	11.00	495.00	45.00	
2 Sikakap	77.00	39.00	125.50	3.22	
3 Pagai Utara	10.00	7.00	31.50	4.50	
4 Sipora Selatan	6.00	6.00	27.00	4.50	
5 Sipora Utara	158.00	64.00	288.00	4.50	
6 Siberut Selatan	12.00	12.00	54.00	4.50	
7 Siberut Barat Daya	-	-	-	-	
8 Siberut Tengah	68.00	68.00	285.60	4.20	
9 Siberut Utara	15.00	11.00	45.10	4.10	
10 Siberut Barat	6.00	6.00	24.60	4.10	
Jumlah / Total					
	2009	363.00	224.00	1,376.30	6.14
	2008	619.00	521.00	1,582.00	3.04
	2007	654.00	602.00	2,403.60	3.99
	2006	1,157.50	771.00	2,914.40	3.78
	2005	360.00	320.00	1,111.00	3.47

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.1.2
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung
Planted Area, Harvested Area and Maize Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area</i> (hectare)	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i> (hectare)	Produksi (ton) <i>Production</i> (ton)	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average</i> (ton/hectare)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	-	-	-	-	
2 Sikakap	4.00	4.00	10.00	2.50	
3 Pagai Utara	-	-	-	-	
4 Sipora Selatan	5.00	5.00	12.50	2.50	
5 Sipora Utara	-	-	-	-	
6 Siberut Selatan	-	-	-	-	
7 Siberut Barat Daya	2.00	2.00	5.00	2.50	
8 Siberut Tengah	-	-	-	-	
9 Siberut Utara	-	-	-	-	
10 Siberut Barat	30.00	26.00	52.00	2.00	
<i>Jumlah / Total</i>					
	2009	41.00	37.00	79.50	2.15
	2008	36.00	32.00	82.50	2.58
	2007	30.00	30.00	80.00	2.67
	2006	9.00	9.00	18.90	2.10
	2005	17.00	17.00	53.40	3.14

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.1.3
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Kayu
Planted Area, Harvested Area and Cassava Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (hectare)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average (ton/hectare)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	15.00	10.00	100.00	10.00	
2 Sikakap	12.00	12.00	120.00	10.00	
3 Pagai Utara	10.00	7.00	70.00	10.00	
4 Sipora Selatan	14.00	14.00	140.00	10.00	
5 Sipora Utara	20.00	15.00	150.00	10.00	
6 Siberut Selatan	14.00	3.00	30.00	10.00	
7 Siberut Barat Daya	22.00	22.00	220.00	10.00	
8 Siberut Tengah	18.00	11.00	110.00	10.00	
9 Siberut Utara	29.00	16.00	160.00	10.00	
10 Siberut Barat	36.00	36.00	360.00	10.00	
Jumlah / Total					
	2009	190.00	146.00	1,460.00	10.00
	2008	225.00	173.00	2,114.20	12.22
	2007	170.00	154.00	1,905.40	12.37
	2006	20.00	20.00	200.00	10.00
	2005	41.00	37.00	371.00	10.03

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.1.4
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Ubi Jalar
Planted Area, Harvested Area and Sweet Potatoes Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area</i> (hectare)	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i> (hectare)	Produksi (ton) <i>Production</i> (ton)	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average</i> (ton/hectare)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	5.00	3.00	2.70	0.90	
2 Sikakap	12.00	12.00	108.00	9.00	
3 Pagai Utara	5.00	1.00	9.00	9.00	
4 Sipora Selatan	5.00	5.00	45.00	9.00	
5 Sipora Utara	8.00	6.00	54.00	9.00	
6 Siberut Selatan	10.00	8.00	72.00	9.00	
7 Siberut Barat Daya	16.00	16.00	144.00	9.00	
8 Siberut Tengah	15.00	9.00	81.00	9.00	
9 Siberut Utara	20.00	17.00	153.00	9.00	
10 Siberut Barat	8.00	4.00	36.00	9.00	
Jumlah / Total					
	2009	104.00	81.00	704.70	8.70
	2008	103.00	88.00	1,091.70	12.41
	2007	113.00	113.00	1,401.90	12.41
	2006	18.00	18.00	150.00	8.33
	2005	17.00	17.00	142.20	8.36

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.1.5
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Keladi
Planted Area, Harvested Area and Calladium Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area</i> <i>(hectare)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i> <i>(hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production</i> <i>(ton)</i>	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average</i> <i>(ton/hectare)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	85.00	63.00	567.00	9.00	
2 Sikakap	82.00	72.00	643.00	8.93	
3 Pagai Utara	105.00	76.00	684.00	9.00	
4 Sipora Selatan	115.00	90.00	810.00	9.00	
5 Sipora Utara	137.00	105.00	945.00	9.00	
6 Siberut Selatan	95.00	69.00	-	-	
7 Siberut Barat Daya	130.00	109.00	225.00	2.06	
8 Siberut Tengah	70.00	49.00	-	-	
9 Siberut Utara	75.00	61.00	918.00	15.05	
10 Siberut Barat	63.00	47.00	-	-	
Jumlah / Total					
	2009	957.00	741.00	4792.00	6.47
	2008	453	313	2801.5	8.95
	2007	303	286	2630.2	9.20
	2006	145	41	350.5	8.55
	2005	305	295	2515.8	8.53

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.1
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Panjang
Planted Area, Harvested Area and Cow Peas Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area</i> <i>(hectare)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i> <i>(hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production</i> <i>(tonl)</i>	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average</i> <i>(ton/hectare)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pagai Selatan	1.00	2.00	5.00	2.50
2 Sikakap	7.00	7.00	17.50	2.50
3 Pagai Utara	1.00	-	-	-
4 Sipora Selatan	8.00	8.00	20.00	2.50
5 Sipora Utara	9.00	5.00	12.50	2.50
6 Siberut Selatan	6.00	6.00	15.00	2.50
7 Siberut Barat Daya	6.00	6.00	15.00	2.50
8 Siberut Tengah	2.00	2.00	5.00	2.50
9 Siberut Utara	5.00	4.00	10.00	2.50
10 Siberut Barat	1.50	15.00	37.50	2.50
<i>Jumlah / Total</i>	2009 46.50	55.00	137.50	2.50
	2008 40.00	34.00	95.70	2.81
	2007 23.00	23.00	64.70	2.81
	2006 10.00	10.00	23.30	2.33
	2005 20.00	20.00	47.90	2.40

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai*

Tabel/Table 3.2.2
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Terong
Planted Area, Harvested Area and Egg Plant Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area</i> <i>(hectare)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i> <i>(hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production</i> <i>(ton)</i>	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average</i> <i>(ton/hectare)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	2.50	2.50	15.00	6.00	
2 Sikakap	8.00	8.00	48.00	6.00	
3 Pagai Utara	2.50	1.00	2.50	2.50	
4 Sipora Selatan	3.00	3.00	18.00	6.00	
5 Sipora Utara	15.00	12.00	72.00	6.00	
6 Siberut Selatan	2.00	2.00	12.00	6.00	
7 Siberut Barat Daya	1.00	-	-	-	
8 Siberut Tengah	-	0.50	3.00	6.00	
9 Siberut Utara	9.00	9.00	54.00	6.00	
10 Siberut Barat	3.00	2.00	12.00	6.00	
Jumlah / Total					
	2009	46.00	40.00	236.50	5.91
	2008	48.00	39.00	239.60	6.14
	2007	40.00	40.00	245.50	6.14
	2006	10.00	10.00	60.82	6.08
	2005	22.00	22.00	133.22	6.06

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.3
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Ketimun
Planted Area, Harvested Area and Cucumber Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (hectare)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average (ton/hectare)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	1.00	1.00	5.00	5.00	
2 Sikakap	4.00	3.00	15.00	5.00	
3 Pagai Utara	1.50	1.00	5.00	5.00	
4 Sipora Selatan	3.00	2.00	10.00	5.00	
5 Sipora Utara	5.00	3.00	15.00	5.00	
6 Siberut Selatan	1.00	1.00	5.00	5.00	
7 Siberut Barat Daya	1.00	1.00	5.00	5.00	
8 Siberut Tengah	1.00	-	-	-	
9 Siberut Utara	3.00	1.00	5.00	5.00	
10 Siberut Barat	1.00	1.00	5.00	5.00	
Jumlah / Total					
	2009	21.50	14.00	70.00	5.00
	2008	21.00	15.00	75.00	5.00
	2007	5.00	5.00	22.50	4.50
	2006	6.00	6.00	20.60	3.43
	2005	6.00	6.00	20.80	3.47

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.4
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabe Besar
Planted Area, Harvested Area and Chilli Pepper Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area</i> <i>(hectare)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i> <i>(hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production</i> <i>(ton)</i>	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average</i> <i>(ton/hectare)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	1.00	0.50	1.25	2.50	
2 Sikakap	9.00	8.00	20.00	2.50	
3 Pagai Utara	1.50	1.00	2.50	2.50	
4 Sipora Selatan	10.00	8.00	20.00	2.50	
5 Sipora Utara	12.00	8.00	20.00	2.50	
6 Siberut Selatan	3.00	2.00	5.00	2.50	
7 Siberut Barat Daya	5.00	5.00	12.50	2.50	
8 Siberut Tengah	2.00	1.00	2.50	2.50	
9 Siberut Utara	8.00	7.00	17.50	2.50	
10 Siberut Barat	3.00	1.00	2.50	2.50	
Jumlah / Total	2009	54.50	41.50	103.75	2.50
	2008	49.00	32.00	70.50	2.20
	2007	16.00	16.00	39.80	2.49
	2006	17.00	12.00	33.50	2.79
	2005	55.00	55.00	157.20	2.86

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.5
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabe Rawit
Planted Area, Harvested Area and Small Chilli Pepper Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (hectare)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average (ton/hectare)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	5.00	3.00	5.10	1.70	
2 Sikakap	8.00	16.00	27.00	1.69	
3 Pagai Utara	5.00	3.00	5.10	1.70	
4 Sipora Selatan	4.00	4.00	6.80	1.70	
5 Sipora Utara	5.00	2.00	3.40	1.70	
6 Siberut Selatan	2.00	2.00	3.40	1.70	
7 Siberut Barat Daya	20.00	16.00	27.20	1.70	
8 Siberut Tengah	2.00	2.00	3.40	1.70	
9 Siberut Utara	10.00	6.00	10.20	1.70	
10 Siberut Barat	6.00	4.00	6.80	1.70	
Jumlah / Total					
	2009	67.00	58.00	98.40	1.70
	2008	17.00	10.00	18.50	1.85
	2007	9.00	9.00	16.10	1.79
	2006	9.00	4.00	5.84	1.46
	2005	14.00	14.00	20.35	1.45

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.6
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Kangkung
Planted Area, Harvested Area and Leafly Vegetable Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (hectare)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average (ton/hectare)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	3.00	3.00	14.10	4.70	
2 Sikakap	7.00	7.00	32.90	4.70	
3 Pagai Utara	2.00	2.00	9.40	4.70	
4 Sipora Selatan	4.00	4.00	18.80	4.70	
5 Sipora Utara	6.00	6.00	28.20	4.70	
6 Siberut Selatan	4.00	4.00	18.80	4.70	
7 Siberut Barat Daya	6.00	6.00	28.20	4.70	
8 Siberut Tengah	3.00	3.00	14.10	4.70	
9 Siberut Utara	8.00	8.00	37.60	4.70	
10 Siberut Barat	3.00	3.00	14.10	4.70	
Jumlah / Total					
	2009	46.00	46.00	216.20	4.70
	2008	71.00	64.00	310.30	4.85
	2007	1.00	1.00	4.60	4.60
	2006	10.00	10.00	29.74	2.97
	2005	26.00	26.00	78.30	3.01

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.7
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Bayam
Planted Area, Harvested Area and Spinach Production

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (hectare)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Rata-rata Produksi (ton / ha) <i>Average (ton/hectare)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	2.00	2.00	6.40	3.20	
2 Sikakap	4.00	9.00	28.80	3.20	
3 Pagai Utara	3.00	2.00	6.40	3.20	
4 Sipora Selatan	4.00	3.00	9.60	3.20	
5 Sipora Utara	8.00	5.00	16.00	3.20	
6 Siberut Selatan	1.00	1.00	3.20	3.20	
7 Siberut Barat Daya	-	-	-	-	
8 Siberut Tengah	-	-	-	-	
9 Siberut Utara	1.00	1.00	3.20	3.20	
10 Siberut Barat	-	-	-	-	
<i>Jumlah / Total</i>					
	2009	23.00	23.00	73.60	3.20
	2008	7.00	5.00	16.80	3.36
	2007	2.00	1.00	3.20	3.20
	2006	6.00	6.00	-	-
	2005	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.8
Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Durian
Number of Plant and Production of Durian

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	6,146	2,151	3,995	1,797.75	
2 Sikakap	5,730	2,006	3,724	1,675.80	
3 Pagai Utara	3,080	1,078	2,002	900.90	
4 Sipora Selatan	5,130	1,796	3,334	1,500.30	
5 Sipora Utara	5,543	1,941	3,602	1,620.90	
6 Siberut Selatan	5,085	1,780	3,305	1,487.25	
7 Siberut Barat Daya	3,648	1,277	2,371	1,066.95	
8 Siberut Tengah	3,643	1,276	2,367	1,065.15	
9 Siberut Utara	4,677	1,636	3,041	1,368.45	
10 Siberut Barat	4,051	1,418	2,633	1,184.85	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	46,733	16,359	30,374	13,668.30
	2008	106,232	74,863	31,172	15,586.00
	2007	107,000	60,000	47,000	28,200.00
	2006	107,000	60,000	47,000	23,500.00
	2005	83,503	19,323	15,303	9,288.90

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai*

Tabel/Table 3.2.9
Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Alpukat
Number of Plant and Production of Avocados

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	65	43	22	11.00	
2 Sikakap	200	130	70	35.00	
3 Pagai Utara	160	104	56	28.00	
4 Sipora Selatan	105	69	36	18.00	
5 Sipora Utara	121	79	42	21.00	
6 Siberut Selatan	225	147	78	39.00	
7 Siberut Barat Daya	70	46	24	12.00	
8 Siberut Tengah	60	39	21	10.50	
9 Siberut Utara	118	77	41	20.50	
10 Siberut Barat	75	49	26	13.00	
Jumlah / Total					
	2009	1,199	783	416	208.00
	2008	395	45	350	170.50
	2007	400	30	370	148.00
	2006	311	121	180	49.50
	2005	144	64	20	5.00

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.10
Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Mangga
Number of Plant and Production of Mangoes

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	6,267	3,760	2,507	5,390.05	
2 Sikakap	5,370	3,438	2,292	4,927.80	
3 Pagai Utara	3,080	1,848	1,232	2,648.00	
4 Sipora Selatan	3,588	2,152	1,436	3,087.00	
5 Sipora Utara	2,772	1,663	1,109	2,384.35	
6 Siberut Selatan	3,561	2,136	1,425	3,063.75	
7 Siberut Barat Daya	3,102	1,861	1,241	2,668.15	
8 Siberut Tengah	2,916	1,750	1,166	2,506.90	
9 Siberut Utara	4,677	2,806	1,871	4,022.65	
10 Siberut Barat	4,051	2,431	1,620	3,483.00	
Jumlah / Total	2009	39,384	23,845	15,899	34,181.65
	2008	970	279	691	55.28
	2006	962	271	691	48.37
	2005	921	215	706	49.42
	2004	1,659	0	1,659	116.13

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.11
Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Rambutan
Number of Plant and Production of Rambutan

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	3,863	2,458	1,405	2,177.75	
2 Sikakap	4,202	1,681	2,521	3,907.55	
3 Pagai Utara	2,259	1,437	822	1,274.00	
4 Sipora Selatan	2,631	1,675	956	1,481.80	
5 Sipora Utara	2,032	1,293	739	1,145.45	
6 Siberut Selatan	2,611	1,044	1,567	2,428.85	
7 Siberut Barat Daya	2,274	1,448	826	1,280.30	
8 Siberut Tengah	2,138	1,360	778	1,205.90	
9 Siberut Utara	3,429	1,371	2,058	3,189.90	
10 Siberut Barat	2,973	1,189	1,784	2,765.20	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	28,412	14,956	13,456	20,856.70
	2008	1,830	1,533	297	222.00
	2007	1,950	1,558	392	82.32
	2006	1,950	1,670	280	53.20
	2005	4,442	1,600	2,842	539.98

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai*

Tabel/Table 3.2.12
Jumlah dan Banyak Produksi Tanaman Duku
Number of Plant and Production of Lansseh Totree

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	8,780	2,196	6,584	16,460.00	
2 Sikakap	9,550	2,388	7,162	17,905.00	
3 Pagai Utara	5,135	1,284	3,851	9,627.00	
4 Sipora Selatan	5,980	1,495	4,485	11,212.50	
5 Sipora Utara	4,620	1,155	3,465	8,662.50	
6 Siberut Selatan	5,935	1,483	4,452	11,130.00	
7 Siberut Barat Daya	5,170	1,293	3,877	9,692.50	
8 Siberut Tengah	4,860	1,215	3,645	9,112.50	
9 Siberut Utara	7,795	1,949	5,846	14,615.00	
10 Siberut Barat	6,755	1,688	5,067	12,667.50	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	64,580	16,146	48,434	121,084.50
	2008	606	227	379	124.30
	2007	675	256	419	125.70
	2006	342	144	198	49.50
	2005	5,472	4,944	5,040	1,088.40

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai*

Tabel/Table 3.2.13
Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Pepaya
Number of Plant and Production of Papaya

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	3,512	878	2,634	5,689.44	
2 Sikakap	3,820	955	2,865	6,188.40	
3 Pagai Utara	2,054	513	1,541	3,328.56	
4 Sipora Selatan	2,392	598	1,794	3,875.04	
5 Sipora Utara	1,848	462	1,386	2,993.76	
6 Siberut Selatan	2,374	594	1,780	3,844.80	
7 Siberut Barat Daya	2,068	517	1,551	3,350.16	
8 Siberut Tengah	1,944	486	1,458	3,149.28	
9 Siberut Utara	3,118	779	2,339	5,052.24	
10 Siberut Barat	2,702	676	2,026	4,376.16	
Jumlah / Total					
	2009	25,832	6,458	19,374	41,847.84
	2008	182	14	168	16.40
	2007	194	0	194	17.40
	2006	367	151	216	54.00
	2005	1,538	466	1,072	257.28

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.14
Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Pisang
Number of Plant and Production of Banana

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	579,480	347,688	231,792	27,815.04	
2 Sikakap	630,300	378,180	252,120	30,254.40	
3 Pagai Utara	338,910	203,346	135,564	16,267.68	
4 Sipora Selatan	394,680	236,808	157,872	18,944.64	
5 Sipora Utara	304,920	182,952	121,968	14,636.16	
6 Siberut Selatan	391,710	235,026	156,684	18,802.08	
7 Siberut Barat Daya	341,220	204,732	136,488	16,378.56	
8 Siberut Tengah	320,760	192,456	128,304	15,396.48	
9 Siberut Utara	514,470	308,682	205,788	24,694.56	
10 Siberut Barat	445,830	267,498	178,332	21,399.84	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	4,262,280	2,557,368	1,704,912	204,589.44
	2008	122,114	54,607	67,507	10,801.12
	2007	121,613	57,188	64,425	7,093.13
	2006	111,613	52,532	59,081	4,431.08
	2005	195,405	46,027	47,994	5,759.20

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai*

Tabel/Table 3.2.15
Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Jambu Air
Number of Plant and Production of Water-Rose Apples

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	1,404	280	1,124	112.40	
2 Sikakap	1,528	30	1,498	1,498.00	
3 Pagai Utara	821	164	657	657.00	
4 Sipora Selatan	956	191	765	765.00	
5 Sipora Utara	739	147	592	592.00	
6 Siberut Selatan	949	189	760	760.00	
7 Siberut Barat Daya	827	166	661	661.00	
8 Siberut Tengah	778	156	622	622.00	
9 Siberut Utara	1,247	250	997	997.00	
10 Siberut Barat	1,080	216	864	864.00	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	10,329	1,789	8,540	7,528.40
	2008	1,234	371	863	302.00
	2007	1,012	410	602	232.12
	2006	1,012	471	541	324.60
	2005	1,136	308	828	467.81

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai*

Tabel/Table 3.2.16
Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Jambu Biji
Number of Plant and Production of Rose Apples

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	1,054	527	527	579.70	
2 Sikakap	1,146	573	573	630.30	
3 Pagai Utara	616	308	308	338.80	
4 Sipora Selatan	718	359	359	394.90	
5 Sipora Utara	554	277	277	304.70	
6 Siberut Selatan	950	475	475	522.50	
7 Siberut Barat Daya	620	310	310	341.00	
8 Siberut Tengah	583	292	291	320.10	
9 Siberut Utara	935	467	468	514.80	
10 Siberut Barat	810	405	405	445.50	
Jumlah / Total	2009	7,986	3,993	3,993	4,392.30
	2008	0	0	0	0.00
	2007	0	0	0	0.00
	2006	1,030	460	570	39.90
	2005	3,611	1,368	2,243	134.58

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.17
Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Nenas
Number of Plant and Production of Pineapple

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (rumpun)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (rumpun)	Produktif <i>Productive</i> (rumpun)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	8,780	3,512	5,268	158.04	
2 Sikakap	9,550	3,820	5,730	171.90	
3 Pagai Utara	5,135	2,054	3,081	92.43	
4 Sipora Selatan	5,980	2,392	3,588	107.64	
5 Sipora Utara	4,620	1,848	2,772	83.16	
6 Siberut Selatan	5,935	2,374	3,561	106.83	
7 Siberut Barat Daya	5,170	2,068	3,102	93.06	
8 Siberut Tengah	4,860	1,944	2,916	87.48	
9 Siberut Utara	31,180	12,472	18,708	561.24	
10 Siberut Barat	6,755	2,702	4,053	121.59	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	87,965	35,186	52,779	1,583.37
	2008	5,447	1,107	4,340	52.06
	2007	5,485	1,096	4,389	50.61
	2006	5,485	2,975	2,510	40.16
	2005	741	321	420	6.71

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.18
Jumlah dan Banyak Produksi Pohon Manggis
Number of Plant and Production of Manggoesteen

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	2,458	1,230	1,228	1,596.40	
2 Sikakap	2,674	534	2,140	2,782.00	
3 Pagai Utara	1,437	287	1,150	1,495.00	
4 Sipora Selatan	1,674	837	837	1,088.10	
5 Sipora Utara	1,294	646	648	842.40	
6 Siberut Selatan	1,662	830	832	1,081.60	
7 Siberut Barat Daya	1,448	723	725	942.50	
8 Siberut Tengah	1,360	680	680	884.00	
9 Siberut Utara	2,183	1,091	1,092	1,419.60	
10 Siberut Barat	1,891	945	946	1,229.80	
Jumlah / Total					
	2009	18,081	7,803	10,278	13,361.40
	2008	139	68	69	8.03
	2007	139	69	70	7.96
	2006	139	78	61	4.88
	2005	537	188	349	24.43

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.19
Jumlah dan Banyak Produksi Tanaman Melinjo
Number of Plant and Production of Melinjo

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	1,053	315	738	258.30	
2 Sikakap	1,146	343	803	281.05	
3 Pagai Utara	616	184	432	151.20	
4 Sipora Selatan	717	215	502	175.70	
5 Sipora Utara	508	168	340	119.00	
6 Siberut Selatan	712	213	499	174.65	
7 Siberut Barat Daya	620	186	434	151.90	
8 Siberut Tengah	583	174	409	143.15	
9 Siberut Utara	1,247	280	967	338.45	
10 Siberut Barat	1,080	324	756	264.60	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	8,282	2,402	5,880	2,058.00
	2008	7,004	3,243	3,761	444.36
	2007	7,004	3,257	3,747	403.96
	2006	7,004	4,207	2,797	559.40
	2005	2,836	813	2,023	202.30

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.2.20
Jumlah dan Banyak Produksi Tanaman Petai
Number of Plant and Production of Pungent-Odor Beans

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tanaman Yang Ditanam <i>Number of Plant</i> (pohon)	Jumlah Tanaman / <i>Plant</i>		Produksi <i>Production</i> (kwintal)	
		Belum Menghasilkan (Not producing) (pohon)	Produktif <i>Productive</i> (pohon)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	3,512	1,404	2,108	2,529.60	
2 Sikakap	3,820	1,528	2,292	2,750.40	
3 Pagai Utara	2,054	821	1,233	1,479.60	
4 Sipora Selatan	2,392	956	1,436	1,723.20	
5 Sipora Utara	1,848	739	1,109	1,330.80	
6 Siberut Selatan	2,374	950	1,424	1,708.80	
7 Siberut Barat Daya	2,068	827	1,241	1,489.20	
8 Siberut Tengah	1,944	778	1,166	1,399.20	
9 Siberut Utara	3,118	1,248	1,870	2,244.00	
10 Siberut Barat	2,702	1,081	1,621	1,945.20	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	25,832	10,332	15,500	18,600.00
	2008	920	406	514	128.50
	2007	914	409	505	94.17
	2006	600	270	205	8.00
	2005	1,332	1,060	272	69.62

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai*

Tabel/Table 3.3.1
Populasi dan Pemotongan Sapi
Number of Registered Slaughtered Cow and Livestock Population

Kecamatan <i>District</i>	Populasi (ekor) Population			Pemotongan (ekor) Slaughtered			
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Pagai Selatan	8	6	14	-	0	-	
2 Sikakap	10	12	22	3	4	7	
3 Pagai Utara	7	8	15	-	-	-	
4 Sipora Selatan	25	20	45	6	3	9	
5 Sipora Utara	35	25	60	15	10	25	
6 Siberut Selatan	5	9	14	7	6	13	
7 Siberut Barat Daya	6	4	10	-	-	-	
8 Siberut Tengah	6	6	12	-	-	-	
9 Siberut Utara	15	9	24	3	2	5	
10 Siberut Barat	3	7	10	1	1	2	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	120	106	226	35	26	61
	2008	284	2,114	2,398	63	138	201
	2007	230	1,885	2,115	103	37	140
	2006	174	1,312	1,486	41	44	85
	2005	272	1,407	1,679	133	196	329

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.3.2
Populasi dan Pemotongan Kerbau
Number of Registered Slaughtered Buffalo and Livestock Population

Kecamatan <i>District</i>	Populasi (ekor) Population			Pemotongan (ekor) Slaughtered			
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Pagai Selatan	4	4	8	-	-	-	
2 Sikakap	5	7	12	1	1	2	
3 Pagai Utara	3	3	6	-	-	-	
4 Sipora Selatan	7	7	14	-	-	-	
5 Sipora Utara	8	8	16	2	2	4	
6 Siberut Selatan	25	30	55	-	1	1	
7 Siberut Barat Daya	10	5	15	-	-	-	
8 Siberut Tengah	3	2	5	-	-	-	
9 Siberut Utara	15	16	31	1	1	2	
10 Siberut Barat	2	3	5	-	-	-	
Jumlah / Total							
	2009	82	85	167	4	5	9
	2008	12	78	90	0	0	0
	2007	13	104	117	0	0	0
	2006	21	83	104	3	4	7
	2005	43	116	159	4	9	13

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.3.3
Populasi dan Pemotongan Kambing
Number of Registered Slaughtered Goat and Livestock Population

Kecamatan <i>District</i>	Populasi (ekor) Population			Pemotongan (ekor) Slaughtered			
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Pagai Selatan	10	10	20	3	3	6	
2 Sikakap	30	30	60	15	14	29	
3 Pagai Utara	7	7	14	3	3	6	
4 Sipora Selatan	50	50	100	10	10	20	
5 Sipora Utara	60	70	130	15	10	25	
6 Siberut Selatan	40	40	80	9	9	18	
7 Siberut Barat Daya	35	40	75	-	-	-	
8 Siberut Tengah	10	15	25	-	-	-	
9 Siberut Utara	60	60	120	10	10	20	
10 Siberut Barat	50	40	90	5	5	10	
Jumlah / Total							
	2009	352	362	714	70	64	134
	2008	100	317	417	0	23	75
	2007	80	268	348	0	86	176
	2006	147	424	571	0	34	91
	2005	149	471	620	0	43	81

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.3.4
Populasi dan Pematangan Babi
Number of Registered Slaughtered Pig and Livestock Population

Kecamatan <i>District</i>	Populasi (ekor) Population			Pematangan (ekor) Slaughtered			
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Pagai Selatan	150	150	300	100	100	200	
2 Sikakap	100	75	175	25	50	75	
3 Pagai Utara	300	350	650	150	200	350	
4 Sipora Selatan	160	100	260	100	70	170	
5 Sipora Utara	200	100	300	90	80	170	
6 Siberut Selatan	250	200	450	100	150	250	
7 Siberut Barat Daya	250	200	450	100	150	250	
8 Siberut Tengah	300	150	450	150	140	290	
9 Siberut Utara	150	160	310	60	70	130	
10 Siberut Barat	80	200	280	25	100	125	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	1,940	1,685	3,625	900	1,110	2,010
	2008	3,876	8,356	12,232	1,308	2,132	3,440
	2007	3,562	8,640	12,202	1,269	2,097	3,366
	2006	7,153	13,559	20,712	640	777	1,417
	2005	8,456	14,139	22,595	1,303	1,348	2,651

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.3.5
Populasi dan Pemotongan Ayam Buras, Ayam Ras dan Itik
Number of Registered Slaughtered Poultry and Livestock Population

Kecamatan <i>District</i>	Populasi (ekor) Population			Pemotongan (ekor) Slaughtered			
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Pagai Selatan	250	100	350	50	70	120	
2 Sikakap	300	150	450	150	100	250	
3 Pagai Utara	100	150	250	70	60	130	
4 Sipora Selatan	250	250	500	200	150	350	
5 Sipora Utara	300	250	550	175	200	375	
6 Siberut Selatan	150	160	310	100	100	200	
7 Siberut Barat Daya	110	100	210	50	30	80	
8 Siberut Tengah	250	97	347	100	50	150	
9 Siberut Utara	250	300	550	200	100	300	
10 Siberut Barat	100	150	250	25	55	80	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	2,060	1,707	3,767	1,120	915	2,035
	2008	1,914	5,756	7,670	0	0	0
	2007	12,652	15,226	27,878	0	0	0
	2006	16,805	20,223	37,028	2,617	3,008	5,625
	2005	18,114	30,648	48,762	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.4.1
Luas dan Produksi Perikanan Darat
Area and Production of Inland Fish

Kecamatan <i>District</i>	Perairan Umum Open Water		Kolam Rakyat Cultured Water		
	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	-	-	-	-	
2 Sikakap	-	-	-	-	
3 Pagai Utara	-	-	-	-	
4 Sipora Selatan	-	-	-	-	
5 Sipora Utara	5.00	9.00	5.50	0.50	
6 Siberut Selatan	2.10	4.00	-	-	
7 Siberut Barat Daya	-	-	-	-	
8 Siberut Tengah	-	-	-	-	
9 Siberut Utara	1.50	2.50	-	-	
10 Siberut Barat	-	-	-	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2009	8.60	15.50	5.50	0.50
	2008	574.00	3.10	56.00	5.50
	2007	917.00	-	35.00	-
	2006	1,234.00	2.20	32.00	11.50
	2005	1,234.00	-	42.00	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Sea and Fishery Service of Kepulauan Mentawai Regency

Bersambung/*Continue*

Tabel/Table 3.4.1
Luas dan Produksi Perikanan Darat (sambungan)
Area and Production of Inland Fish (continued)

Kecamatan <i>District</i>	Kolam Peternakan Rakyat		Mina Padi	
	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas <i>Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Pagai Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00
2 Sikakap	0.00	0.00	0.00	0.00
3 Pagai Utara	0.00	0.00	0.00	0.00
4 Sipora Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00
5 Sipora Utara	5.00	0.50	0.00	0.00
6 Siberut Selatan	2.1	4.00	0.00	0.00
7 Siberut Barat Daya	0.00	0.00	0.00	0.00
8 Siberut Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00
9 Siberut Utara	1.5	2.5	0.00	0.00
10 Siberut Barat	0.00	0.00	0.00	0.00
<i>Jumlah / Total</i>	2009 8,6	15,5	-	-
	2008 7.00	15.00	0.00	0.00
	2007 23.89	32.51	0.00	0.00
	2006 23.89	32.50	0.00	0.00
	2005 23.89	32.50	-	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Sea and Fishery Service of Kepulauan Mentawai Regency

Tabel/Table 3.4.2
Produksi Ikan Laut
Production of Marine Fish

Kecamatan <i>District</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 Pagai Selatan	90.00	3.64
2 Sikakap	510.00	20.64
3 Pagai Utara	119.00	4.82
4 Sipora Selatan	112.00	4.53
5 Sipora Utara	520.00	21.04
6 Siberut Selatan	440.00	17.81
7 Siberut Barat Daya	80.00	3.24
8 Siberut Tengah	120.00	4.86
9 Siberut Utara	420.00	17.00
10 Siberut Barat	60.00	2.43
Jumlah / Total		
	2009	2,471.00
	2008	224.00
	2007	259.87
	2006	529.20
	2005	1,858.80

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Sea and Fishery Service of Kepulauan Mentawai Regency

Tabel/Table3 .4.3
Produksi Ikan Laut Menurut Jenisnya
Production of Marine Fish by kind of Fish

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>		Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)		(2)
1 Kerapu		40.00
2 Kakap		35.00
3 Janihin		17.00
4 Capa / Kakap Merah		32.00
5 Baracuang		15.00
6 Nawi		18.00
7 Udang / <i>Shrimp</i>		93.00
8 Tenggiri		130.00
9 Tuna / Tongkol / Salmon		520.00
10 Gulamo		83.00
11 Teri / <i>Small Fish</i>		150.00
12 Sarden		135.00
13 Pari		80.00
14 Peperek		-
15 Kembung		170.00
16 Selar		210.00
17 Layaran		39.00
18 Lain-lain / <i>Others</i>		704.00
Jumlah / <i>Total</i>	2009	2,471.00
	2008	224.00
	2007	259.87
	2006	529.20
	2005	1,858.80
	2004	1,881.70

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Sea and Fishery Service of Kepulauan Mentawai Regency*

Tabel/Table 3.4.4
Jumlah Nelayan Perikanan Laut
Number of Sea Fisherman

Kecamatan <i>District</i>	Nelayan / Fisherman		Jumlah	
	Penuh <i>Full Time</i>	Sambilan <i>Part Time</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pagai Selatan	170	25	195	
2 Sikakap	210	30	240	
3 Pagai Utara	150	75	225	
4 Sipora Selatan	170	80	250	
5 Sipora Utara	230	25	255	
6 Siberut Selatan	210	40	250	
7 Siberut Barat Daya	150	85	235	
8 Siberut Tengah	195	70	265	
9 Siberut Utara	220	40	260	
10 Siberut Barat	215	70	285	
Jumlah / <i>Total</i>	2009 2008 2007 2006 2005	1,920 1,965 1,116 1,033 921	540 540 487 446 439	2,460 1,656 1,520 1,367 1,372

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Sea and Fishery Service of Kepulauan Mentawai Regency*

Tabel/Table 3.4.5
Alat Penangkap Ikan Laut
Kind of Sea Fishing Fools

Kecamatan		Pukat Tepi	Payang	Jaring		Pancing	Lain-lain
<i>District</i>		<i>Traw</i>	<i>Large</i>	<i>Isang</i>	<i>Bagan</i>	<i>Tonda</i>	<i>Others</i>
(1)		(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pagai Selatan	-	-	25	-	-	66
2	Sikakap	-	-	10	-	-	200
3	Pagai Utara	1	-	25	-	-	180
4	Sipora Selatan	-	-	25	-	-	170
5	Sipora Utara	2	-	70	-	-	250
6	Siberut Selatan	3	-	80	-	-	200
7	Siberut Barat Daya	-	-	30	-	-	210
8	Siberut Tengah	-	-	45	-	-	190
9	Siberut Utara	5	-	95	-	-	250
10	Siberut Barat	-	-	15	-	-	200
Jumlah / Total		2009	11	-	420	-	1,916
		2008	18	0	293	0	0
		2007	24	0	319	8	2,602
		2006	20	0	263	7	2,150
		2005	20	0	263	7	2,150

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Sea and Fishery Service of Kepulauan Mentawai Regency

Tabel/Table 3.4.6
Sarana Penangkap Ikan Laut
Numbers of Sea Fishing Boat

Kecamatan <i>District</i>	RTP	Perahu Tanpa Motor <i>Non Motorized Boat</i>			Motor Tempel <i>Out Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>In Motor Boat</i>	
		Kecil <i>Small</i>	Sedang <i>More Than Small</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Pagai Selatan	-	215	-	215	30	-	
2 Sikakap	-	75	15	90	70	5	
3 Pagai Utara	-	190	-	190	40	1	
4 Sipora Selatan	-	210	-	210	25	-	
5 Sipora Utara	-	60	8	68	50	5	
6 Siberut Selatan	-	70	-	70	65	-	
7 Siberut Barat Daya	-	105	15	120	15	3	
8 Siberut Tengah	-	30	-	30	15	-	
9 Siberut Utara	-	25	10	35	105	2	
10 Siberut Barat	-	153	-	153	77	-	
Jumlah / Total							
	2009	1,038	1,133	48	1,181	492	16
	2008	1,376	541	336	877	343	26
	2007	1,367	613	413	1,026	282	25
	2006	1,367	615	413	1,028	325	25
	2005	1,367	613	413	1,026	282	30

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Sea and Fishery Service of Kepulauan Mentawai Regency

Tabel/Table 3.5.1
Luas Fungsi Hutan Berdasarkan Tata Guna Hutan (Pamaduserasian)
Forest Area by Kind of Uses (hektar/hectares)

Pulau <i>Island</i>	Hutan Suaka Alam & Wisata (HSAW) PPA	Hutan Lindung <i>Conservation Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Siberut	180,087.21	-	-	-
2. Sipora	-	-	1,372.66	-
3. Pagai Utara	-	-	1,809.29	-
4. Pagai Selatan	-	4,833.65	0.00	-
Kep. Mentawai	180,087.21	4,833.65	3,181.95	0.00

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Forestry Service of Kepulauan Mentawai Regency*

Bersambung / *to be continued*

Tabel/Table 3.5.1
Luas Fungsi Hutan Berdasarkan Tata Guna Hutan (Sambungan)
Forest Area by Kind of Uses (Continued) (hektar/hectares)

Pulau <i>Island</i>	Hutan Produksi Konversi <i>Conversion Production Forest</i>	Jumlah Kawasan Hutan <i>Total Forest Area</i>	Areal Penggunaan Lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Siberut	136,710.11	46,726.00	14,901.99	378,425.31
2. Sipora	37,595.60	0.00	26,139.46	65,107.72
3. Pagai Utara	39,871.02	0.00	24,985.02	66,665.33
4. Pagai Selatan	59,628.27	0.00	26,474.72	90,936.64
Kep. Mentawai	273,805.00	46,726.00	92,501.19	601,135.00

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : *Forestry Service of Kepulauan Mentawai Regency*

Tabel/Table 3.5.2
Jumlah Hasil Produksi Hutan Tahun 2005 - 2009
Number of Forest's Product over 2005 - 2009 (hektar/hectares)

Uraian <i>Description</i>	Satuan	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kayu Bakar	Ton	0	0	0	0	0
2 Getah Pinus	Kg	0	0	0	0	0
3 Damar	Kg	0	0	0	0	0
4 Kayu Jati	Ton	0	0	0	0	0
5 Semambu	Batang	0	0	0	0	0
6 Nipah	Ton	0	0	0	0	0
7 Rotan	Kg	10000	10000	30000	46800	42,300
8 Kayu Bulat	M3	212980.1	43374.41	48556.24	77055.86	71,263.88
9 Kayu Gergajian	M3	0	0	0	26.5	449.16
10 Manau	Batang	654948	116400	49707	225375	264,704
11 Tabu-Tabu	Batang	605663	223000	25463	39171	66,021
12 Kayu Lapis	M3	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Forestry Service of Kepulauan Mentawai Regency*

Tabel/Table 3.6.1
Luas Produksi Tanaman Karet
Production Area of Smallholder Rubber Plantation

Kecamatan <i>District</i>	Produksi (ha) <i>Productive (hectare)</i>	Belum Produktif (ha) <i>Not Yet Productive (hectare)</i>	Tidak Produktif (ha) <i>Non Productive (hectare)</i>	Jumlah (ha) <i>Total Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Pagai Selatan	2.00	1.00	0.00	3.00	1.00	
2 Sikakap	1.00	-	0.00	1.00	0.50	
3 Pagai Utara	2.00	-	0.00	2.00	1.00	
4 Sipora Selatan	3.00	1.00	0.00	4.00	1.00	
5 Sipora Utara	2.00	2.00	0.00	4.00	1.00	
6 Siberut Selatan	4.00	1.00	0.00	5.00	2.00	
7 Siberut Barat Daya	3.00	-	0.00	3.00	1.50	
8 Siberut Tengah	6.00	-	0.00	6.00	3.00	
9 Siberut Utara	3.00	1.00	0.00	4.00	1.50	
10 Siberut Barat	2.00	-	0.00	2.00	1.00	
<hr/>						
Kep. Mentawai	2009	28.00	6.00	0.00	34.00	13.50
	2008	36.00	3.00	0.00	39.00	18.00
	2007	36.00	3.00	0.00	39.00	18.00
	2006	21.00	8.00	0.00	29.00	0.00

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.6.2
Luas Produksi Tanaman Kelapa
Production Area of Smallholder Coconuts Plantation

Kecamatan <i>District</i>	Produksi (ha) <i>Productive (hectare)</i>	Belum Produktif (ha) <i>Not Yet Productive (hectare)</i>	Tidak Produktif (ha) <i>Non Productive (hectare)</i>	Jumlah (ha) <i>Total Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Pagai Selatan	825.00	93.00	0.00	918.00	825.00	
2 Sikakap	612.00	89.00	0.00	701.00	612.00	
3 Pagai Utara	824.00	108.00	0.00	932.00	824.00	
4 Sipora Selatan	993.00	149.00	0.00	1,142.00	993.00	
5 Sipora Utara	846.00	126.00	0.00	972.00	846.00	
6 Siberut Selatan	325.00	42.00	0.00	367.00	525.00	
7 Siberut Barat Daya	783.00	55.00	0.00	838.00	783.00	
8 Siberut Tengah	675.00	63.00	0.00	738.00	675.00	
9 Siberut Utara	529.00	106.00	0.00	635.00	529.00	
10 Siberut Barat	654.00	153.00	0.00	807.00	654.00	
Kep. Mentawai	2009	7,066.00	984.00	0.00	8,050.00	7,266.00
	2008	7,108.00	985.00	163.00	8,256.00	71.08
	2007	7,109.00	992.00	475.00	8,256.00	71.01
	2006	5,551.00	2,528.00	0.00	8,079.00	12.00

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.6.3
Luas Produksi Tanaman Cengkeh
Production Area of Smallholder Clove Plantation

Kecamatan <i>District</i>	Produksi (ha) <i>Productive (hectare)</i>	Belum Produktif (ha) <i>Not Yet Productive (hectare)</i>	Tidak Produktif (ha) <i>Non Productive (hectare)</i>	Jumlah (ha) <i>Total Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Pagai Selatan	185.00	37.00	0.00	222.00	55.00	
2 Sikakap	107.00	7.00	0.00	114.00	32.00	
3 Pagai Utara	146.00	24.00	0.00	170.00	43.00	
4 Sipora Selatan	172.00	81.00	0.00	253.00	51.00	
5 Sipora Utara	116.00	54.00	0.00	170.00	34.00	
6 Siberut Selatan	124.00	6.00	0.00	130.00	37.00	
7 Siberut Barat Daya	206.00	7.00	0.00	213.00	61.00	
8 Siberut Tengah	187.00	6.00	0.00	193.00	56.00	
9 Siberut Utara	105.00	2.00	0.00	107.00	31.00	
10 Siberut Barat	198.00	6.00	0.00	204.00	59.00	
Kep. Mentawai	2009	1,546.00	230.00	0.00	1,776.00	459.00
	2008	1,438.00	390.00	45.00	1,873.00	576.00
	2007	1,454.00	390.00	37.00	1,881.00	581.00
	2006	1,789.00	92.00	0.00	1,881.00	14.50

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.6.4
Luas Produksi Tanaman Kulit Manis
Production Area of Smallholder Cassiavera Plantation

Kecamatan <i>District</i>		Produksi (ha) <i>Productive (hectare)</i>	Belum Produktif (ha) <i>Not Yet Productive (hectare)</i>	Tidak Produktif (ha) <i>Non Productive (hectare)</i>	Jumlah (ha) <i>Total Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pagai Selatan		1.00	-	0.00	1.00	0.50
2 Sikakap		-	-	-	-	-
3 Pagai Utara		-	-	-	-	-
4 Sipora Selatan		50.00	0.00	0.00	50.00	25.00
5 Sipora Utara		36.00	0.00	0.00	36.00	18.00
6 Siberut Selatan		57.00	8.00	0.00	65.00	85.50
7 Siberut Barat Daya		46.00	6.00	0.00	52.00	69.00
8 Siberut Tengah		55.00	7.00	0.00	62.00	82.50
9 Siberut Utara		86.00	10.00	0.00	96.00	129.00
10 Siberut Barat		75.00	9.00	0.00	84.00	112.00
Kep. Mentawai	2009	406.00	40.00	0.00	446.00	521.50
	2008	473.00	44.00	16.00	533.00	709.00
	2007	491.00	44.00	7.00	542.00	775.00
	2006	434.00	80.00	0.00	514.00	786.00

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.6.5
Luas Produksi Tanaman Nilam
Production Area of Smallholder Nilam Plantation

Kecamatan <i>District</i>	Produksi (ha) <i>Productive (hectare)</i>	Belum Produktif (ha) <i>Not Yet Productive (hectare)</i>	Tidak Produktif (ha) <i>Non Productive (hectare)</i>	Jumlah (ha) <i>Total Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Pagai Selatan	172.00	67.00	0.00	239.00	2.58	
2 Sikakap	146.00	79.00	0.00	225.00	2.19	
3 Pagai Utara	157.00	59.00	0.00	216.00	2.35	
4 Sipora Selatan	72.00	99.00	0.00	171.00	1.08	
5 Sipora Utara	64.00	94.00	0.00	158.00	0.96	
6 Siberut Selatan	97.00	84.00	0.00	181.00	1.37	
7 Siberut Barat Daya	86.00	72.00	0.00	158.00	1.29	
8 Siberut Tengah	89.00	77.00	0.00	166.00	1.34	
9 Siberut Utara	84.00	82.00	0.00	166.00	1.26	
10 Siberut Barat	87.00	91.00	0.00	178.00	1.36	
Kep. Mentawai	2009	1,054.00	804.00	0.00	1,858.00	15.78
	2008	873.00	980.00	10.00	1,863.00	131.00
	2007	870.00	980.00	10.00	1,860.00	130.00
	2006	787.00	111.00	0.00	898.00	26.50

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.6.6
Luas Produksi Tanaman Kopi
Production Area of Smallholder Coffee Plantation

Kecamatan		Produksi (ha)	Belum Produktif (ha)	Tidak Produktif (ha)	Jumlah (ha)	Produksi (ton)	
<i>District</i>		<i>Productive (hectare)</i>	<i>Not Yet Productive (hectare)</i>	<i>Non Productive (hectare)</i>	<i>Total Area (hectare)</i>	<i>Production (ton)</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pagai Selatan	1.00	1.00	0.00	2.00	0.50	
2	Sikakap	-	-	-	-	-	
3	Pagai Utara	1.00	-	0.00	1.00	0.50	
4	Sipora Selatan	1.00	-	0.00	1.00	0.50	
5	Sipora Utara	1.00	-	0.00	1.00	1.50	
6	Siberut Selatan	-	-	-	-	-	
7	Siberut Barat Daya	1.00	-	0.00	1.00	1.50	
8	Siberut Tengah	1.00	-	0.00	1.00	1.50	
9	Siberut Utara	1.00	-	0.00	1.00	1.50	
10	Siberut Barat	-	-	-	-	-	
	Kep. Mentawai						
		2009	7.00	1.00	0.00	8.00	7.50
		2008	6.00	2.00	0.00	8.00	3.00
		2007	6.00	1.00	0.00	8.00	3.00
		2006	0.00	8.00	0.00	8.00	0.00

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.6.7
Luas Produksi Tanaman Pala
Production Area of Smallholder Nutmeg Plantation

Kecamatan <i>District</i>		Produksi (ha) <i>Productive (hectare)</i>	Belum Produktif (ha) <i>Not Yet Productive (hectare)</i>	Tidak Produktif (ha) <i>Non Productive (hectare)</i>	Jumlah (ha) <i>Total Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pagai Selatan	96.00	2.00	0.00	98.00	58.00
2	Sikakap	74.00	1.00	0.00	75.00	44.00
3	Pagai Utara	85.00	3.00	0.00	88.00	52.00
4	Sipora Selatan	69.00	2.00	0.00	71.00	41.00
5	Sipora Utara	96.00	2.00	0.00	98.00	50.00
6	Siberut Selatan	46.00	1.00	0.00	47.00	27.00
7	Siberut Barat Daya	78.00	2.00	0.00	80.00	47.00
8	Siberut Tengah	63.00	2.00	0.00	65.00	38.00
9	Siberut Utara	95.00	2.00	0.00	97.00	57.00
10	Siberut Barat	114.00	4.00	0.00	118.00	68.00
	Kep. Mentawai					
	2009	816.00	21.00	0.00	837.00	482.00
	2008	811.00	26.00	9.00	846.00	484.00
	2007	819.00	26.00	5.00	850.00	490.00
	2006	792.00	61.00	0.00	853.00	6.70

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.6.8
Luas Produksi Tanaman Cacao
Production Area of Smallholder Cacao Plantation

Kecamatan <i>District</i>	Produksi (ha) <i>Productive (hectare)</i>	Belum Produktif (ha) <i>Not Yet Productive (hectare)</i>	Tidak Produktif (ha) <i>Non Productive (hectare)</i>	Jumlah (ha) <i>Total Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Pagai Selatan	280.00	71.00	0.00	351.00	252.00	
2 Sikakap	224.00	57.00	0.00	281.00	201.00	
3 Pagai Utara	261.00	66.00	0.00	327.00	234.00	
4 Sipora Selatan	448.00	112.00	0.00	560.00	403.00	
5 Sipora Utara	247.00	62.00	0.00	309.00	222.00	
6 Siberut Selatan	190.00	48.00	0.00	238.00	171.00	
7 Siberut Barat Daya	305.00	77.00	0.00	382.00	274.00	
8 Siberut Tengah	322.00	81.00	0.00	403.00	289.00	
9 Siberut Utara	460.00	115.00	0.00	575.00	414.00	
10 Siberut Barat	228.00	58.00	0.00	286.00	205.00	
Kep. Mentawai	2009	2,965.00	747.00	-	3,712.00	2,665.00
	2008	365.00	1,299.00	5.00	1,669.00	328.00
	2007	364.00	549.00	0.00	918.00	327.00
	2006	147.00	357.00	0.00	504.00	41.50

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai*

Tabel/Table 3.6.9
Luas Produksi Tanaman Sagu
Production Area of Smallholder Sagu Plantation

Kecamatan <i>District</i>	Produksi (ha) <i>Productive (hectare)</i>	Belum Produktif (ha) <i>Not Yet Productive (hectare)</i>	Tidak Produktif (ha) <i>Non Productive (hectare)</i>	Jumlah (ha) <i>Total Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Pagai Utara Selatan	22.00	96.00	2.00	120.00	11.00	
2. Sipora	13.00	4.00	3.00	20.00	6.50	
3. Siberut Selatan	114.00	31.00	5.00	150.00	57.00	
4. Siberut Utara	80.00	20.00	0.00	100.00	40.00	
Kep. Mentawai	2009	229	151	10	390	114.50
	2008	229	151	10	390	114.50
	2007	239	151	0	390	109.00
	2006	239	151	0	390	109.00

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : *Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai*

Tabel/Table 3.6.10
Luas Produksi Tanaman Pinang
Production Area of Smallholder Pinang Plantation

Kecamatan	Produksi (ha)	Belum Produktif (ha)	Tidak Produktif (ha)	Jumlah	Produksi	
<i>District</i>	<i>Productive (hectare)</i>	<i>Not Yet Productive (hectare)</i>	<i>Non Productive (hectare)</i>	<i>Total Area (hectare)</i>	<i>Production (ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Pagai Selatan	15.00	5.00	0.00	20.00	9.00	
2 Sikakap	12.00	4.00	0.00	16.00	7.00	
3 Pagai Utara	9.00	3.00	0.00	12.00	5.00	
4 Sipora Selatan	36.00	11.00	0.00	47.00	22.00	
5 Sipora Utara	24.00	8.00	0.00	32.00	14.00	
6 Siberut Selatan	29.00	4.00	0.00	33.00	17.00	
7 Siberut Barat Daya	20.00	3.00	0.00	23.00	12.00	
8 Siberut Tengah	39.00	4.00	0.00	43.00	23.00	
9 Siberut Utara	45.00	5.00	0.00	50.00	27.00	
10 Siberut Barat	51.00	7.00	0.00	58.00	31.00	
Kep. Mentawai	2009	280.00	54.00	0.00	334.00	167.00
	2008	269.00	65.00	5.00	339.00	168.00
	2007	269.00	62.00	5.00	336.00	168.00
	2006	269.00	58.00	0.00	327.00	11.00

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai

Tabel/Table 3.6.11
Luas Produksi Tanaman Kemiri
Production Area of Smallholder Kemiri Plantation

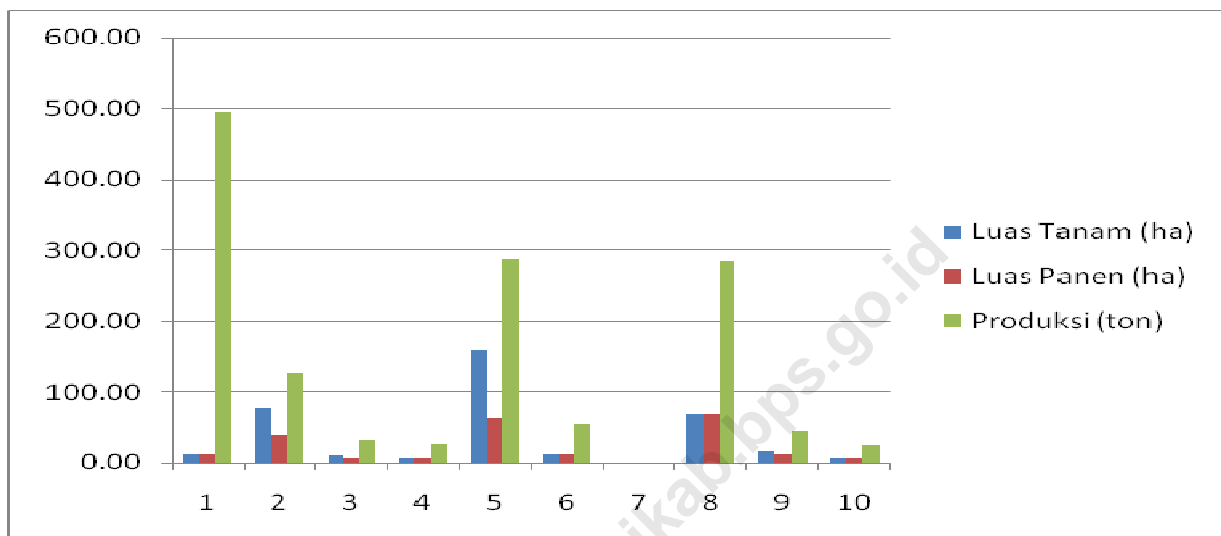
Kecamatan <i>District</i>	Produksi (ha) <i>Productive (hectare)</i>	Belum Produktif (ha) <i>Not Yet Productive (hectare)</i>	Tidak Produktif (ha) <i>Non Productive (hectare)</i>	Jumlah (ha) <i>Total Area (hectare)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pagai Utara Selatan	1.00	0.00	1.50	2.50	0.50
2. Sipora	0.50	0.00	2.00	2.50	0.30
3. Siberut Selatan	2.50	0.00	3.00	5.50	1.50
4. Siberut Utara	1.50	0.00	2.00	3.50	0.90
Kep. Mentawai	2009	6	0	9	3.20
	2008	14	0	4	8.40
	2007	18	0	0	15.00
	2006	8	10	0	19.60

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : *Foodcrops Agriculture, Animal Husbandry and Plantation Service of Kepulauan Mentawai*

Gambar 1

Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009

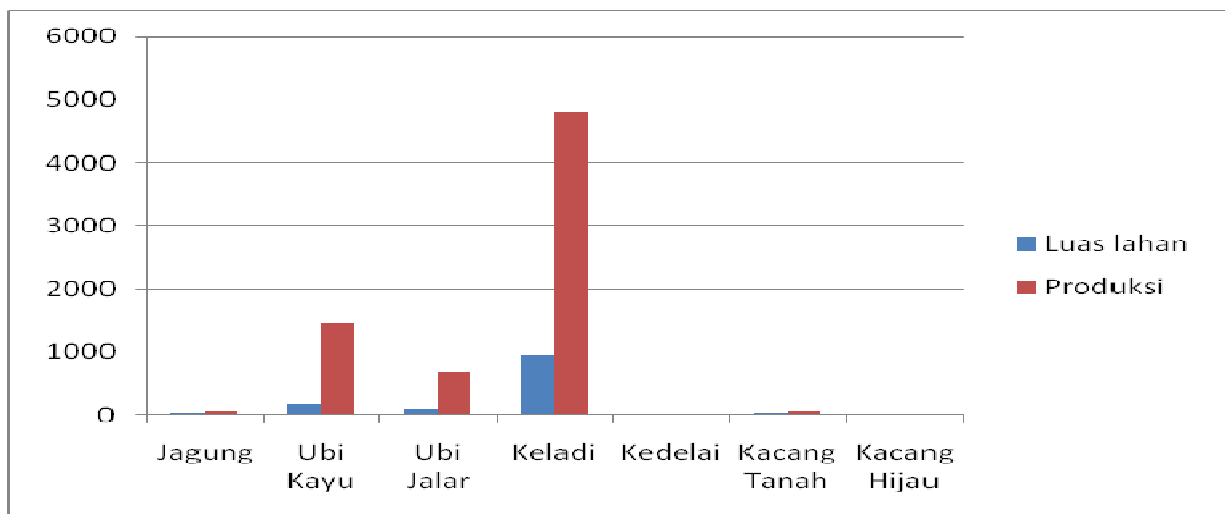


Keterangan:

- | | |
|-------------------|-----------------------|
| 1. Pagai Selatan | 6. Siberut Selatan |
| 2. Sikakap | 7. Siberut Barat Daya |
| 3. Pagai Utara | 8. Siberut Tengah |
| 4. Sipora Selatan | 9. Siberut Utara |
| 5. Sipora Utara | 10. Siberut Barat |

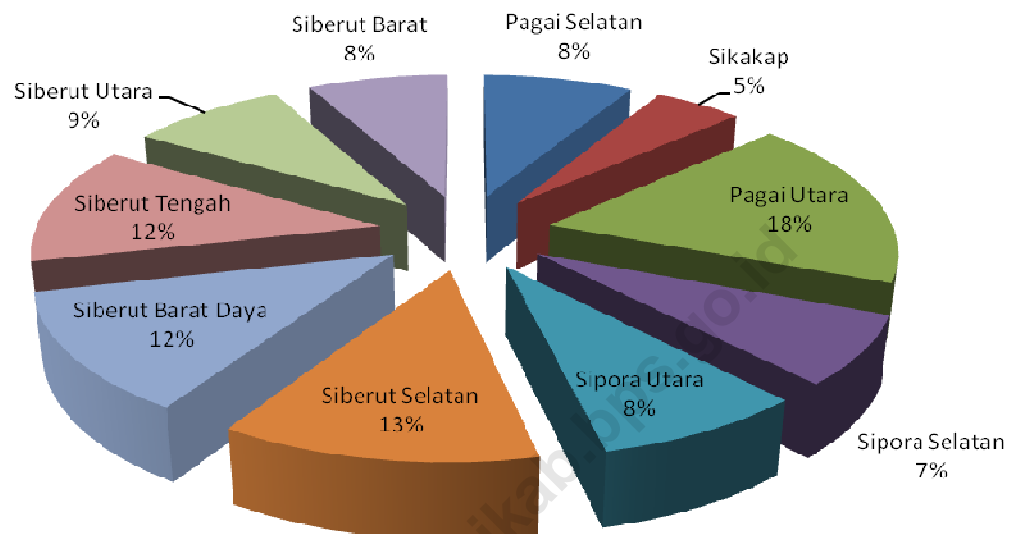
Gambar 2

Luas Lahan dan Produksi Palawija Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009



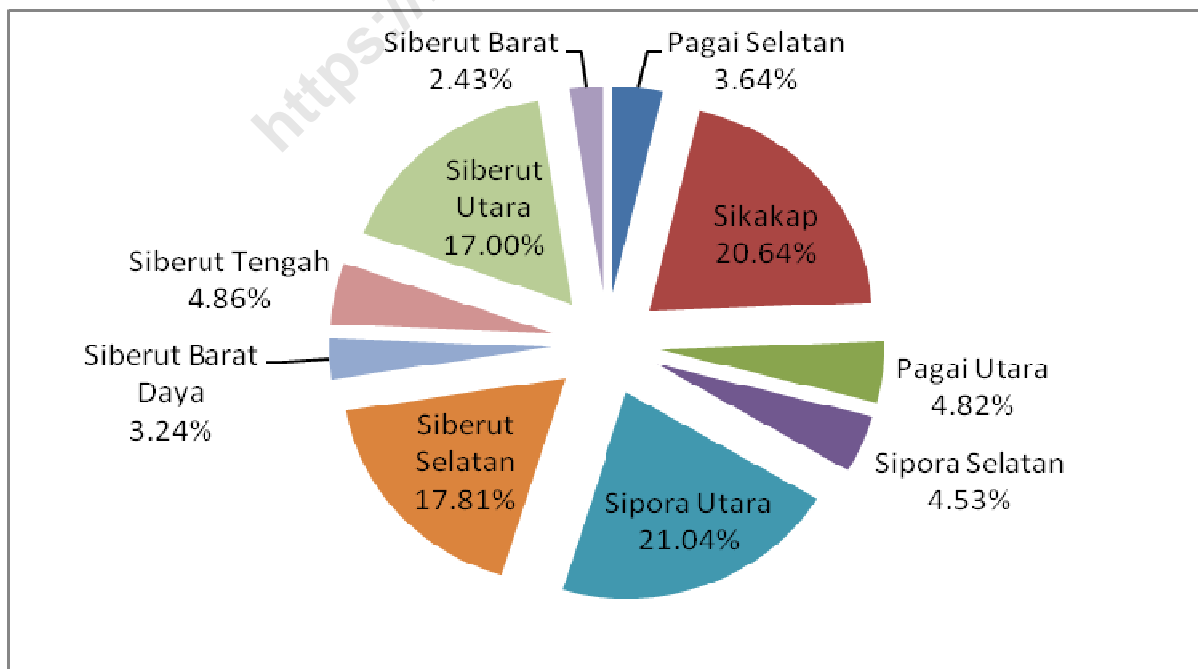
Gambar 3

Persentase Populasi Ternak Babi Menurut Kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009

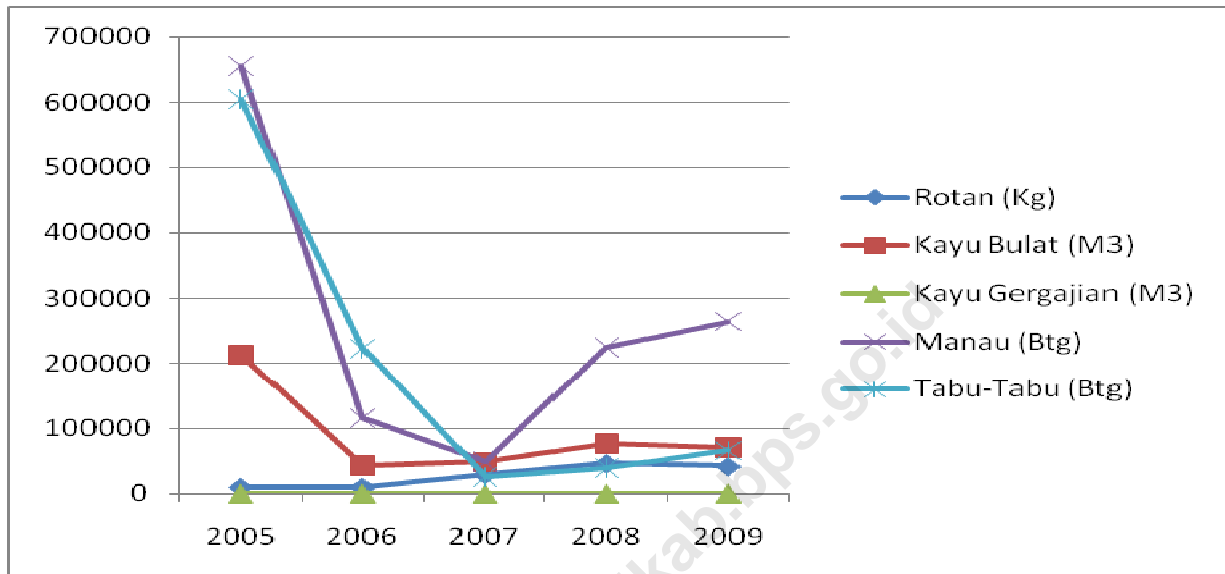


Gambar 4

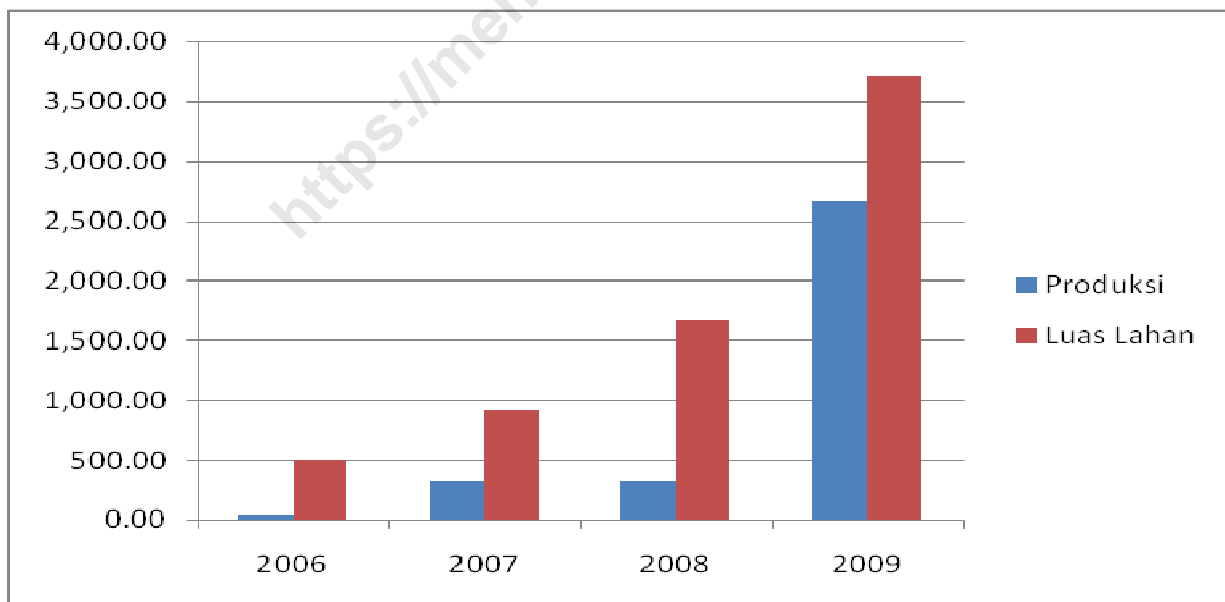
Persentase Produksi Ikan Laut Menurut Kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009



Gambar 5

Produksi Kayu Menurut Jenisnya Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2005-2009

Gambar 6

Luas Lahan dan Produksi Kakao Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009

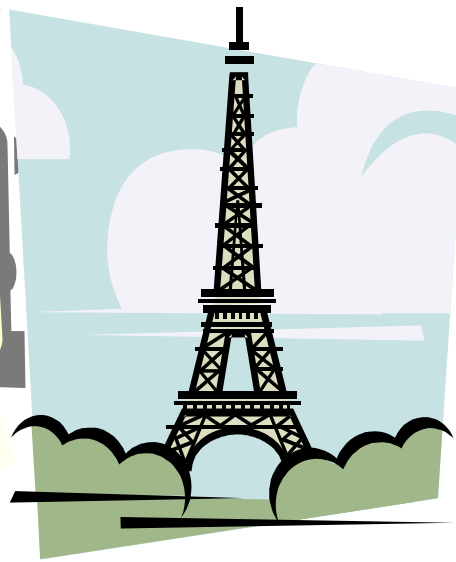
4

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

4.1 Transportasi Darat



4.2 Transportasi Laut



4.3 Transportasi Udara

4.4 Komunikasi

4

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kebijakan pembangunan di bidang transportasi dan telekomunikasi harus diarahkan untuk dapat menunjang pertumbuhan ekonomi dengan menembus isolasi dan keterbelakangan daerah terpencil, sehingga akan memperlancar arus lalu lintas, baik untuk masyarakat, barang/jasa maupun informasi, sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sebagai penunjang dan pendukung kelancaran ekonomi, sektor transportasi merupakan penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasarannya.

Hal ini sejalan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan transportasi secara keseluruhan, yang meliputi transportasi darat, laut maupun udara. Pembangunan di sektor ini akan memprioritaskan kepada daerah-daerah yang memiliki potensi atau pusat produksi dari berbagai sektor sehingga dapat mempermudah angkutan antar daerah, antar kota, dalam daerah sekaligus tempat pemasarannya. Dan diharapkan kemudahan ini akan lebih meningkatkan struktur perekonomian masyarakat, khususnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Sedangkan upaya untuk meningkatkan pembangunan dibidang pos dan telekomunikasi bertujuan untuk memperlancar arus surat, informasi, barang/jasa, dan uang keseluruh pelosok daerah. Selain itu pembangunan di sektor ini senantiasa berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan pos dan telekomunikasi serta meningkatkan efisiensi pengelolaan, dengan meningkatkan sumber daya manusia dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembangunan sarana telekomunikasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan sarana perhubungan dalam upaya untuk meningkatkan perkembangan struktur perekonomian, stabilitas nasional serta untuk pemerataan dan penyebaran pembangunan dengan menembus isolasi dan keterbelakangan daerah terpencil sehingga akan dapat mewujudkan Wawasan Nusantara dan memperkokoh ketahanan Nasional.

4.1. Transportasi Darat

Pembangunan dibidang prasarana jalan merupakan penunjang pembangunan di bidang ekonomi dalam rangka memperlancar arus distribusi orang, barang dan jasa serta memberikan pelayanan kepada masyarakat

dalam memperlancar kegiatan ekonomi mereka. Untuk itu sarana dan prasarana transportasi, khususnya kelancaran sarana transportasi darat sangat diperlukan sekali untuk mendukung terwujudnya kelancaran kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Sarana dan prasarana transportasi darat di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada Tahun 2009 masih sangat kurang, dikarenakan kondisi geografis daerah itu sendiri yang menyebabkan penduduknya terpecah diberbagai tempat serta kondisi topografi yang kurang menguntungkan dalam pembangunan jalan karena memerlukan biaya yang sangat besar.

Panjang jalan di empat Kecamatan yang berhasil dihimpun dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah sepanjang 528,60 km yang terdiri dari 210,30 km di Kecamatan Pagai Selatan, 184,4 Km di Kecamatan Sipora, 49,50 km di Kecamatan Siberut Selatan, dan 84,50 di Kecamatan Siberut Utara. Menurut kondisinya, jalan Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2009 dalam kondisi baik sebesar 3.44 persen, sedang 21.15 persen, rusak ringan 0.73 persen dan sisanya dalam keadaan rusak berat sebesar 74.68 persen.

Jika dilihat dari jenis pengerasan jalan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, hanya

sepanjang 37,215 km menggunakan pengerasan Beton K-175, 16,20 km pengerasan Burda, 6,50 km pengerasan Kerikil, 5,00 km pengerasan Lapen, 3,9 km pengerasan Urugan Pilihan, dan 0,485 km pengerasan Rigid Pavement serta 459,3 km menggunakan pengerasan Tanah. Hal ini sungguh sangat memerlukan perhatian dari Pemerintah Daerah setempat, mengingat sarana jalan merupakan sarana yang vital untuk kelancaran transportasi dan komunikasi yang secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat dan perkembangan kemajuan di daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai secara umum.

Sementara itu, kondisi Jembatan sebagai sarana transportasi darat yang menghubungkan jalan juga menunjukkan kondisi yang hampir serupa dengan prasarana jalan. Total panjang jembatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai mencapai 603 meter dengan kondisi rusak ringan sepanjang 342 meter, sedangkan sisanya 261 meter dalam kondisi rusak berat. Infrastruktur jembatan terpanjang ada di Kecamatan Sipora Selatan, yaitu 163 meter, kemudian di Kecamatan Sipora Utara mencapai 145 meter. Untuk panjang jembatan di Kecamatan Pagai Selatan dan Sikakap adalah sepanjang 50 meter dan 163 meter, sedangkan di Kecamatan Siberut Selatan dan Siberut Utara masing-masing

adalah 85 meter dan 23 meter (data tahun 2008).

4.2. Transportasi Laut

Sarana transportasi laut merupakan komponen yang sangat penting sekali bagi kelancaran transportasi masyarakat di Kabupaten Kepulauan Mentawai, mengingat daerah ini dipisahkan oleh laut dan untuk menuju ke daerah-daerah lainnya di luar Kabupaten Kepulauan Mentawai harus menggunakan sarana transportasi laut yang merupakan sarana transportasi masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2009 mempunyai 11 pelabuhan, yang terdiri dari 8 pelabuhan Beton, 1 pelabuhan Besi, dan 2 pelabuhan PPI antara lain 4 pelabuhan di Kecamatan Pagai Utara Selatan (Sikakap), 4 pelabuhan di Kecamatan Sipora Selatan (Tuapejat dan Sioban), 2 pelabuhan di Kecamatan Siberut Selatan (Maileppet), 1 pelabuhan di Kecamatan Siberut Utara (Pokai). Jumlah pelabuhan ini lebih banyak daripada pelabuhan tahun 2008 yang hanya terdapat 7 pelabuhan yang keseluruhannya adalah pelabuhan beton.

Dengan adanya sarana pelabuhan laut dan penyeberangan di Kabupaten Kepulauan Mentawai menjadikan kegiatan transportasi tersebut lancar. Dibandingkan tahun-tahun

sebelumnya, pada Tahun 2009 ini kelancaran transportasi laut di Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah relatif membaik akan tetapi jumlah penumpang naik turun di pelabuhan laut Kabupaten Kepulauan Mentawai mengalami penurunan sebanyak 48,136 Orang atau sekitar 34,60 persen menjadi 90,993 Orang. Penumpang tersebut terdiri dari 39.468 (43,37 persen) orang penumpang naik dan 51.525 (56,63 persen) orang penumpang turun.

Pada tahun 2009, jumlah kunjungan kapal yang datang ke Pelabuhan Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai mengalami peningkatan yang cukup besar dari 1.945 kapal ditahun 2008 menjadi 2.965 kapal pada tahun 2009.

Sementara itu, jumlah barang yang dibongkar dan dimuat di Pelabuhan Laut Kabupaten Kepulauan Mentawai secara total mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2008 sebesar 28.845,01 ton menjadi 39360,50 ton di tahun 2009 atau naik sebesar 36,46 persen. Hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan yang sangat signifikan terhadap jumlah barang yang dibongkar ke kapal, yaitu mencapai 191,31 persen, Berbeda dengan jumlah barang yang dimuat dari kapal Kabupaten Kepulauan Mentawai mengalami penurunan sebesar 42,45persen.

4.3. Transportasi Udara

Selain telah tersedianya sarana transportasi darat dan laut, Kabupaten Kepulauan Mentawai juga memiliki sarana transportasi udara. Hal ini terlihat dari ketersediaan fasilitas transportasi udara, yaitu adanya lapangan udara (bandara), pesawat udara dan pelayanan rute penerbangan yang sudah aktif dan regular dari Kabupaten Kepulauan Mentawai ke Padang (Sumatera Barat).

Kabupaten Kepulauan Mentawai telah memiliki sarana transportasi udara, yaitu sebuah bandara Rokot yang terletak di Kecamatan Sipora dan pesawat terbang berkapasitas penumpang 15 – 20 orang dengan rute penerbangan yang tetap dan regular.

Ketersediaan sarana transportasi udara ini tentunya akan semakin memperlancar arus transportasi ke luar daerah, baik dari segi kecepatan, waktu maupun jarak.

4.4. Komunikasi

Pos dan telekomunikasi merupakan bagian dari pembangunan di bidang transportasi yang memegang peranan yang cukup penting, karena berkaitan dengan kegiatan pelayanan lalu lintas barang/jasa, uang dan informasi. Upaya yang telah dilakukan sehubungan dengan kegiatan Pos dan Telekomunikasi ini diharapkan dapat

meningkatkan pendistribusian informasi dari segala aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan.

Selain itu, pembangunan sarana Pos dan Telekomunikasi juga bertujuan untuk membuka isolasi daerah terpencil dan menjadi penghubung antar potensi ekonomi masyarakat. Pada Tahun 2009, jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Kepulauan Mentawai masih berjumlah 4 buah yang tersebar merata di empat Kecamatan yaitu Kecamatan Sikakap, Kecamatan Sipora Selatan, Kecamatan Siberut Selatan, dan Kecamatan Siberut Barat. Sedangkan sarana telekomunikasi seperti telepon dan *Handphone* sudah dapat dinikmati oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai, khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di daerah ibukota kabupaten serta ibukota Kecamatan dan sekitarnya dengan 1,266 pelanggan. Telepon. Sementara itu sarana telekomunikasi telegram dalam negeri dan luar negeri belum dinikmati oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Tabel/Table 4.1.1
Panjang Jalan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kepulauan Mentawai
Length of Road by District at Regency Kepulauan Mentawai

Lokasi <i>Location</i>	Jalan / Road	
	Panjang Length (Km)	Jenis Pengerasan <i>Kind of Surface</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pagai Utara Selatan	6.25	Beton K-175
	203.1	Tanah
	0.9	Urugan Pilihan
2. Sipora	5.0	Lapen
	0.485	Rigid Pavement
	7.665	Beton K-175
	2.8	Kerikil
	16.2	Burda
	149.2	Tanah
3. Siberut Selatan	11.5	Beton K-175
	38.0	Tanah
4. Siberut Utara	11.8	Beton K-175
	3.7	Kerikil
	69.0	Tanah
Kepulauan Mentawai	528.62	

Sumber : Dinas Kimpraswil Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *General Work Service of Kepulauan Mentawai Regency*

Catatan : Jalan P2D tidak termasuk

Tabel/Table 4.1.2
Infrastruktur Jembatan Menurut Kecamatan dan Kondisi
di Kabupaten Kepulauan Mentawai
Bridge's Infrastructure by District and Condition at Regency Kepulauan Mentawai

Kecamatan <i>District</i>	Jembatan / Bridge				
	Panjang <i>Length</i> (m)	Kondisi Jembatan / <i>Bridge Condition</i> (m)			
		Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Light Damage</i>	Rusak Berat <i>Hard Damage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Pagai Selatan	50.0	0.0	50.0	0.0	
2 Sikakap	137.0	0.0	77.0	60.0	
3 Pagai Utara	0.0	0.0	0.0	0.0	
4 Sipora Selatan	163.0	0.0	58.0	105.0	
5 Sipora Utara	145.0	0.0	55.0	90.0	
6 Siberut Selatan	85.0	0.0	79.0	6.0	
7 Siberut Barat Daya	0.0	0.0	0.0	0.0	
8 Siberut Tengah	0.0	0.0	0.0	0.0	
9 Siberut Utara	23.0	0.0	23.0	0.0	
10 Siberut Barat	0.0	0.0	0.0	0.0	
Kepulauan Mentawai	2008	603.00	0.00	342.00	261.00
	2007	335.00	78.00	0.00	257.00

Sumber : Dinas Kimpraswil Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : *General Work Service of Kepulauan Mentawai Regency*

Tabel/Table 4.2.1
Jumlah Pelabuhan dan Dermaga Laut
di Kabupaten Kepulauan Mentawai
Number of Sea Port at Kepulauan Mentawai

Kecamatan <i>Districts</i>		Jenis Pelabuhan / Dermaga			PPI	Jumlah <i>Total</i>
		Beton <i>Concrete</i>	Besi <i>Metal</i>	Kayu <i>Wood</i>		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pagai Utara Selatan (Sikakap)		3	0	0	1	4
2. Sipora (Sioban & Tuapejat)		3	0	0	1	4
3. Siberut Selatan (Maileppet)		1	1	0	0	2
4. Siberut Utara (Pokai)		1	0	0	0	1
Kep. Mentawai	2009	8	1	0	2	11
	2008	7	0	0	0	7
	2007	7	0	3	0	10
	2006	7	0	3	0	10
	2005	7	0	3	0	10

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Road Traffic and Transportation Service of Kepulauan Mentawai Regency

Tabel/Table 4.2.2
Jumlah Penumpang Naik - Turun di Pelabuhan Laut
Kabupaten Kepulauan Mentawai
Number of Passenger Get In - Get Off at Sea Port of Kepulauan Mentawai

Lokasi <i>Location</i>	Penumpang (Orang)		Jumlah <i>Total</i>	Keterangan <i>Note</i>
	Naik <i>Get In</i>	Turun <i>Get Off</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sikakap	6,358	10,306	16,664	
2. Sioban	6,125	9,892	16,017	
3. Tuapejat	18,030	20,443	38,473	
4. Maileppet	6,144	7,873	14,017	
5. Pokai	2,811	3,011	5,822	
Kep. Mentawai	2009	39,468	51,525	90,993
	2008	48,789	90,340	139,129
	2007	27,595	37,170	64,765
	2006	29,736	26,159	55,895
	2005	41,242	36,508	77,750

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai
Source : Road Traffic and Trans Service of Kepulauan Mentawai Regency

Tabel/Table 4.2.3
Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut
Kabupaten Kepulauan Mentawai
Number of Ship Visit at Sea Port of Kepulauan Mentawai

Lokasi	Jumlah Kunjungan Kapal	Keterangan
<i>Location</i>	<i>Number of Ship Visit</i>	<i>Note</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sikakap	639	-
2. Sioban	451	-
3. Tuapejat	776	-
4. Maileppet	683	-
5 Pokai	416	-
Kep. Mentawai	2009	2,965
	2008	1,945
	2007	1,734
	2006	1,753
	2005	2,027

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Source : *Road Traffic and Trans Service of Kepulauan Mentawai Regency*

Tabel/Table 4.4.1
Banyaknya Kantor Pos, Bis Surat
Dan Pos Keliling menurut Kecamatan
Number of Post Office, Mail Bus and
Mobile Post Office by Districts

Kecamatan <i>Districts</i>		Kantor Pos <i>Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Sub Post Office</i>	Bis Surat <i>Mail Bus</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post Office</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pagai Selatan		0	0	0	0
2 Sikakap		0	1	0	0
3 Pagai Utara		0	0	0	0
4 Sipora Selatan		0	1	0	0
5 Sipora Utara		0	0	0	0
6 Siberut Selatan		0	1	0	0
7 Siberut Barat Daya		0	0	0	0
8 Siberut Tengah		0	0	0	0
9 Siberut Utara		0	1	0	0
10 Siberut Barat		0	0	0	0
Kep. Mentawai		2009	4	0	0
		2008	4	0	0

Sumber : Kantor Pos Kabupaten Kepulauan Mentawai
 Source : Post Office of Kepulauan Mentawai Regency

Tabel/Table 4.4.2
Jumlah Pelanggan Telepon, Pemakaian Pulsa, Telegram dan
Sarana Telekomunikasi
Number of Subscribers, Pulses, Telegram and Telecommunication Units

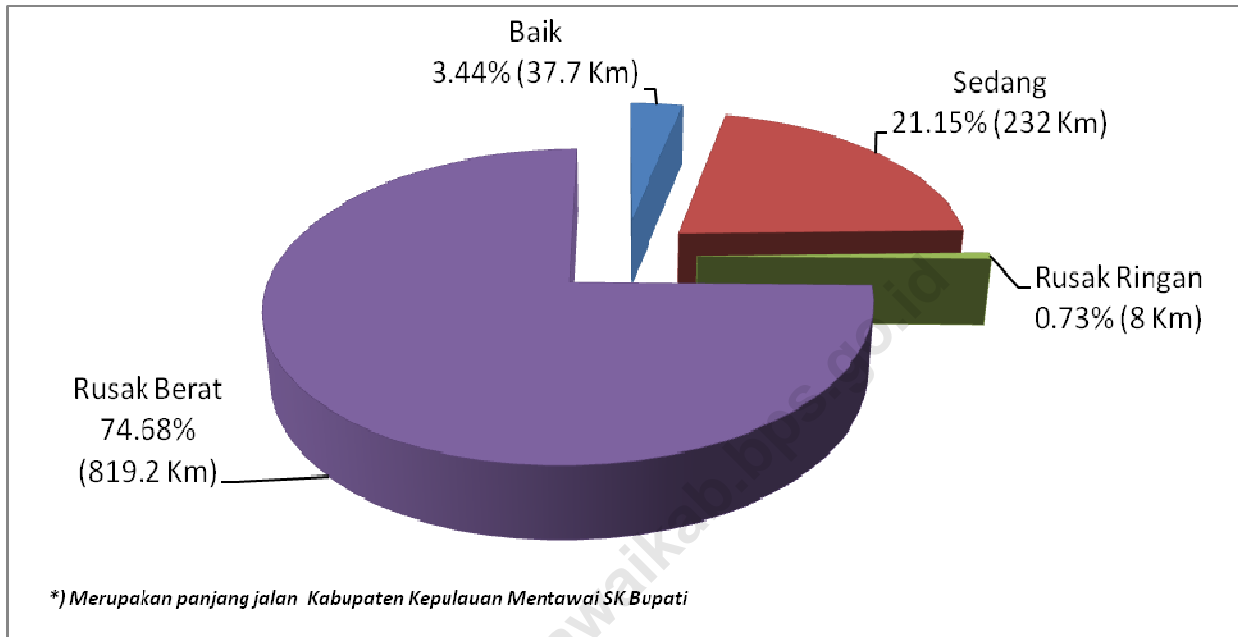
Uraian <i>Description</i>	Indikator Produksi / <i>Production Indicator</i>				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Telepon / <i>Telephone</i>					
a. Jumlah Pelanggan (SST) <i>Number of Subscribers</i>	264.0	289.0	333.0	380.0	1,266.0
b. Pulsa Lokal/SLJJ <i>Local Pulses</i>	2,112,792.0	2,312,867.0	2,664,999.0	3,041,140.0	10,131,798.0
c. Banyak Percakapan (call) <i>Interiocal Pulses</i>	96,624.0	105,774.0	121,878.0	139,080.0	463,356.0
d. Lama Percakapan (menit) <i>Duration Pulses</i>	52,540,860.0	57,516,320.0	66,273,130.0	75,626,995.0	251,957,305.0
II. Telegram / <i>Telegrams</i>					
a. Dalam Negeri (kata) <i>Local</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
b. Luar negeri (kata) <i>International</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Yantel Mentawai

Source : *Company of Indonesian Telecommunication of Kepulauan Mentawai*

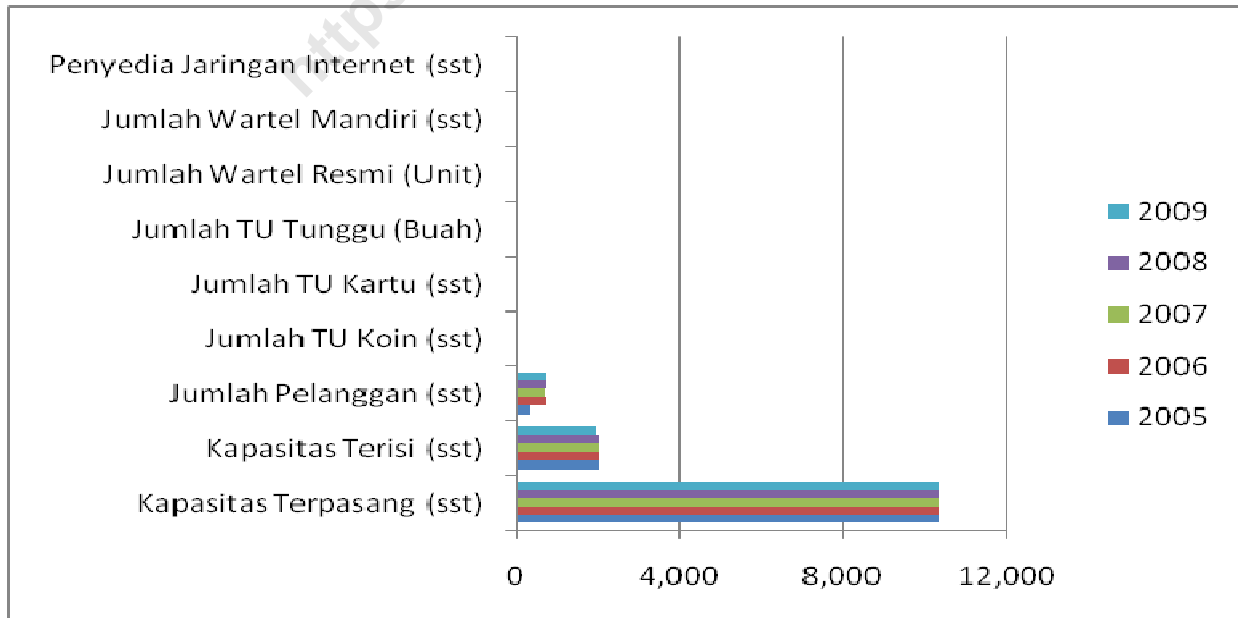
Gambar 7

Infrastuktur Jalan Darat Menurut Kondisi Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2009*)



Gambar 8

Jumlah Telepon Terpasang, Jumlah Pelanggan, dan Jumlah Wartel Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2005-2009



5

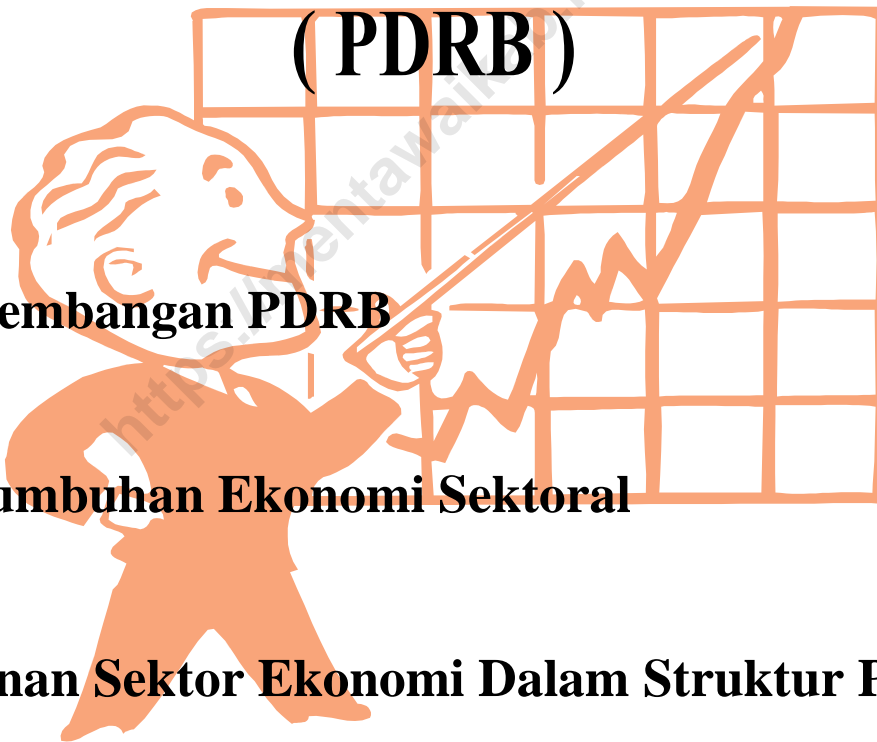
PRODUK DOMESTIK REGIONAL PRODUK

(PDRB)

5.1 Perkembangan PDRB

5.2 Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

5.3 Peranan Sektor Ekonomi Dalam Struktur PDRB



5

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun. Sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar, dimana dalam penghitungan ini digunakan tahun 2000.

PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

5.1 Perkembangan PDRB

Perekonomian suatu daerah sangat tergantung dari sumber daya alam dan faktor

produksi yang dimilikinya. Hal itu berarti besarnya PDRB atau perekonomian di suatu daerah kabupaten/kota terbentuk dari berbagai macam aktivitas atau kegiatan ekonomi yang timbul di daerah tersebut. Secara garis besar, berbagai kegiatan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam sembilan sektor lapangan usaha.

PDRB sebagai suatu indikator, punya peran penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan juga dapat dijadikan suatu ukuran untuk menentukan arah pembangunan suatu daerah di masa yang akan datang.

Kinerja pembangunan ekonomi pada tahun 2009 di Indonesia, khususnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2008. Meningkatnya kinerja pembangunan ekonomi ini disebabkan karena kondisi sosial, politik dan keamanan yang lebih stabil daripada tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2009, secara nominal terjadi kenaikan nilai PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 195,165.07 juta rupiah. Pada tahun 2008 nilainya sebesar 1.099.753,46 juta rupiah maka pada tahun 2009 naik menjadi 1.294.918,53 juta rupiah. Namun kenaikan tersebut belum dapat dikatakan terjadi perbaikan produktivitas ekonomi secara riil karena masih adanya elemen inflasi di dalamnya.

Dari nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000 dapat kita lihat produktivitas ekonomi Kabupaten Kepulauan Mentawai secara riil. Dimana pada tahun 2009 nilainya mencapai 509.396,33 juta rupiah atau meningkat sebesar 22.737,62 juta rupiah dibandingkan pada tahun 2008 tercatat sebesar 486.658,71 juta rupiah. Dengan kata lain, Kabupaten Kepulauan Mentawai mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,67 %.

5.2 Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama suatu periode tertentu tidak dapat terlepas dari perkembangan masing-masing sektor atau sub sektor yang ikut membentuk nilai tambah perekonomian suatu negara atau wilayah secara keseluruhan.

Secara keseluruhan pada tahun 2009 ini, semua sektor mengalami pertumbuhan positif walaupun beberapa sektor berada di bawah nilai rata-rata pertumbuhan Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 4,67%. Laju pertumbuhan beberapa sektor yang berada di bawah nilai pertumbuhan Kabupaten Kepulauan Mentawai, kecuali sektor Pertambangan dan Penggalian (5,30%), Perdagangan, Hotel, & Restoran (5,35%), Jasa-jasa (5,51%), Pengangkutan dan Komunikasi (7,03%), dan Keuangan,

Persewaan, dan Jasa Perusahaan (7,61%) sektor serta sektor Bangunan (9,41 %).

Sektor Pertanian sebagai salah satu sektor andalan bagi Kabupaten Kepulauan Mentawai, mempunyai rata-rata pertumbuhan di bawah nilai Regional Kabupaten Kepulauan Mentawai. Jika dilihat secara sub sektoral, ternyata hanya sub sektor kehutanan yang perekonomiannya mengalami perlambatan, yaitu sebesar 0,08%. Sedangkan sub sektor lainnya berada diatas nilai Kabupaten Kepulauan Mentawai (4,67%), yaitu sub sektor Tanaman Bahan Makanan (5,33%), Tanaman Perkebunan (8,43%), Peternakan dan Hasil-hasilnya (6,83%) dan sektor Perikanan (8,32%).

Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami pertumbuhan sebesar 5,30% pada tahun 2009 ini. Pertumbuhan di sektor ini disumbang oleh sub sektor Penggalian yakni dengan pertumbuhan sebesar 5,30%. Industri pengolahan mengalami pertumbuhan sebesar 2,41% sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dimana pada tahun 2008 tingkat pertumbuhan sektor ini tercatat sebesar 2,95%.

Sektor Listrik, Gas dan Air Minum pada tahun 2009 mengalami pertumbuhan sebesar 3,89%. Angka ini turun cukup tinggi bila dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan pada tahun 2008 yang hanya sebesar 8,06%. Pertumbuhan sektor ini disumbangkan oleh sub sektor Listrik yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,87%, angka ini juga turun cukup tinggi

dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan pada tahun 2008 (8,11%). Sedangkan sub sektor Air Bersih hanya mengalami pertumbuhan sebesar 5,06%.

Sektor Bangunan pada tahun 2009 ini masih tercatat cukup tinggi tingkat pertumbuhannya yakni sekitar 9,41%, dan jika dibandingkan tahun 2008 yang lalu pertumbuhan sektor ini sedikit mengalami penurunan.

Pertumbuhan sektor Pertambangan dan Penggalian, serta sektor Industri Pengolahan memberi andil yang cukup besar terhadap pertumbuhan sektor Perdagangan. Pada tahun 2009 pertumbuhan sektor Perdagangan merupakan tertinggi kelima dari sektor-sektor lainnya, dan juga tercatat lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan regional Kepulauan Mentawai yaitu sebesar 5,35% yang mengalami kenaikan sebesar 1,23% dari tahun 2008 (4,12%). Bila diperhatikan sub-sektornya, hampir semua sub-sektor mengalami kenaikan kecuali sub-sektor Restoran tercatat sedikit lambat dibanding tahun sebelumnya.

Pertumbuhan sektor Angkutan dan Komunikasi berada pada tingkat yang cukup menggembirakan, yaitu sebesar 7,03% pada tahun 2009 dan 6,01% pada tahun 2008. Sub-sektor yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi adalah sub-sektor komunikasi, yaitu sebesar 11,38%, disusul sub-sektor Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebesar 8,01% dan yang terakhir adalah sub-sektor Angkutan Udara sebesar 2,27%.

Sektor Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 7,61%. Pertumbuhan sektor ini merupakan tertinggi kedua dari sektor-sektor lainnya. Bila diperhatikan sub-sektornya, semua sub sektor mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dan terakhir adalah sektor Jasa-jasa pada tahun 2008 pertumbuhannya sebesar 5,14% menjadi 5,51% pada tahun 2009, yang jika dilihat secara sub-sektoral, sub-sektor Pemerintah Umum & Pertahanan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2008. Hampir semua sub-sektornya mengalami kenaikan kecuali sub-sektor Jasa Sosial Kemasyarakatan dan Jasa Perorangan dan Rumah Tangga.

5.3 Peranan Sektor Ekonomi Dalam Struktur PDRB

Pergeseran struktur ekonomi menjadi cukup penting untuk diamati baik pada saat ini maupun pada beberapa waktu yang akan datang. Sehingga setiap perubahan terhadap pola perekonomian, akan menjadi cukup penting sebagai bahan pertimbangan guna perencanaan pembangunan di masa datang.

Pada dasarnya, struktur perekonomian Kabupaten Kepulauan Mentawai tidak mengalami pergeseran yang cukup berarti. Peranan terbesar masih dipegang oleh sektor Pertanian, hal ini dapat dilihat dari proporsi sektor Pertanian terhadap nilai total PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2009 tercatat sebesar 56,35%, terjadi sedikit kenaikan sekitar 0,16% dibandingkan pada tahun

2008 yang sebesar 56,18%.

Sumbangan sub-sektor Kehutanan sebagai penyumbang terbesar dalam pembentukan nilai tambah turun dari 23,96% pada tahun 2008 menjadi 23,25% pada tahun 2009. Proporsi terbesar kedua setelah sektor Pertanian ditempati oleh sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran (19,13%). Besarnya sumbangan nilai tambah sektor ini terhadap PDRB mencerminkan produktivitas atau kegiatan ekonomi yang tinggi dari daerah ini. Jika dilihat secara lebih mendalam, ternyata sub-sektor Perdagangan Besar dan Eceran yang mempunyai proporsi tertinggi dibanding sub-sektor yang lain, pada dasarnya sub-sektor ini bersifat konsumtif.

Industri Pengolahan menempati proporsi ke tiga terbesar sebagai penyumbang dalam pembentukan nilai tambah pada PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai, yaitu sebesar 6,17% pada tahun 2009, terlihat mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang tercatat 7,14%.

Tabel 5.1.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)
Kabupaten Kepulauan Mentawai

Lapangan Usaha (1)	2007	2008*	2009**
	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	507,929.80	617,891.95	729,629.46
2. Pertambangan dan Penggalian	4,735.61	5,928.61	7,092.26
3. Industri Pengolahan	67,748.49	78,495.54	89,031.79
4. Listrik, Gas & Air Bersih	1,330.22	1,494.22	1,618.12
5. Bangunan	32,594.65	40,508.44	49,946.79
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	176,163.18	210,137.55	247,722.97
7. Pengangkutan dan Komunikasi	60,353.58	70,129.64	81,103.62
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan	10,291.78	12,688.39	15,501.66
9. Jasa-jasa	51,639.19	62,479.12	73,271.86
Produk Domestik Regional Bruto	912,786.50	1,099,753.46	1,294,918.53

Catatan: *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 5.1.2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 (Juta Rupiah)
Kabupaten Kepulauan Mentawai

Lapangan Usaha (1)	2007	2008*	2009**
	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	252,696.22	263,744.61	274,694.39
2. Pertambangan dan Penggalian	1,784.08	1,879.31	1,978.98
3. Industri Pengolahan	41,923.02	43,158.92	44,201.05
4. Listrik, Gas & Air Bersih	557.94	602.93	626.36
5. Bangunan	11,148.28	12,210.78	13,360.38
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	102,950.46	107,193.52	112,928.88
7. Pengangkutan dan Komunikasi	27,319.10	28,960.10	30,996.71
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan	4,827.52	5,167.61	5,561.07
9. Jasa-jasa	22,579.90	23,740.93	25,048.51
Produk Domestik Regional Bruto	465,786.51	486,658.71	509,396.33

Catatan: *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 5.2.1
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Kepulauan Mentawai

Lapangan Usaha	2007	2008*	2009**
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	55.65	56.18	56.35
2. Pertambangan dan Penggalian	0.52	0.54	0.55
3. Industri Pengolahan	7.42	7.14	6.88
4. Listrik, Gas & Air Bersih	0.15	0.14	0.12
5. Bangunan	3.57	3.68	3.86
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	19.30	19.11	19.13
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6.61	6.38	6.26
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan	1.13	1.15	1.20
9. Jasa-jasa	5.66	5.68	5.66
Produk Domestik Regional Bruto	100.00	100.00	100.00

Catatan: *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000
Kabupaten Kepulauan Mentawai

Lapangan Usaha	2007	2008*	2009**
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	54.25	54.19	53.93
2. Pertambangan dan Penggalian	0.38	0.39	0.39
3. Industri Pengolahan	9.00	8.87	8.68
4. Listrik, Gas & Air Bersih	0.12	0.12	0.12
5. Bangunan	2.39	2.51	2.62
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	22.10	22.03	22.17
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5.87	5.95	6.08
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan	1.04	1.06	1.09
9. Jasa-jasa	4.85	4.88	4.92
Produk Domestik Regional Bruto	100.00	100.00	100.00

Catatan: *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 5.3
Pertumbuhan Ekonomi Sektoral
Kabupaten Kepulauan Mentawai

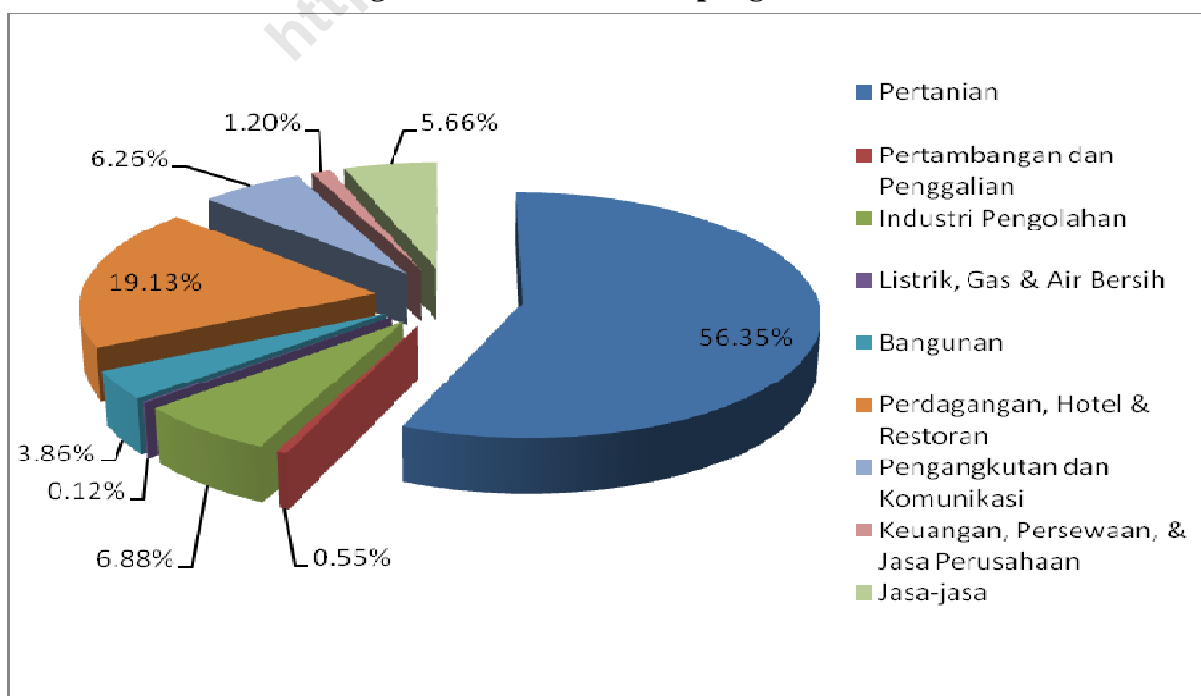
Lapangan Usaha			
	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian		4.37	4.15
2. Pertambangan dan Penggalian		5.34	5.30
3. Industri Pengolahan		2.95	2.41
4. Listrik, Gas & Air Bersih		8.06	3.89
5. Bangunan		9.53	9.41
6. Perdagangan, Hotel & Restoran		4.12	5.35
7. Pengangkutan dan Komunikasi		6.01	7.03
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan		7.04	7.61
9. Jasa-jasa		5.14	5.51
Produk Domestik Regional Bruto		4.48	4.67

Catatan: *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

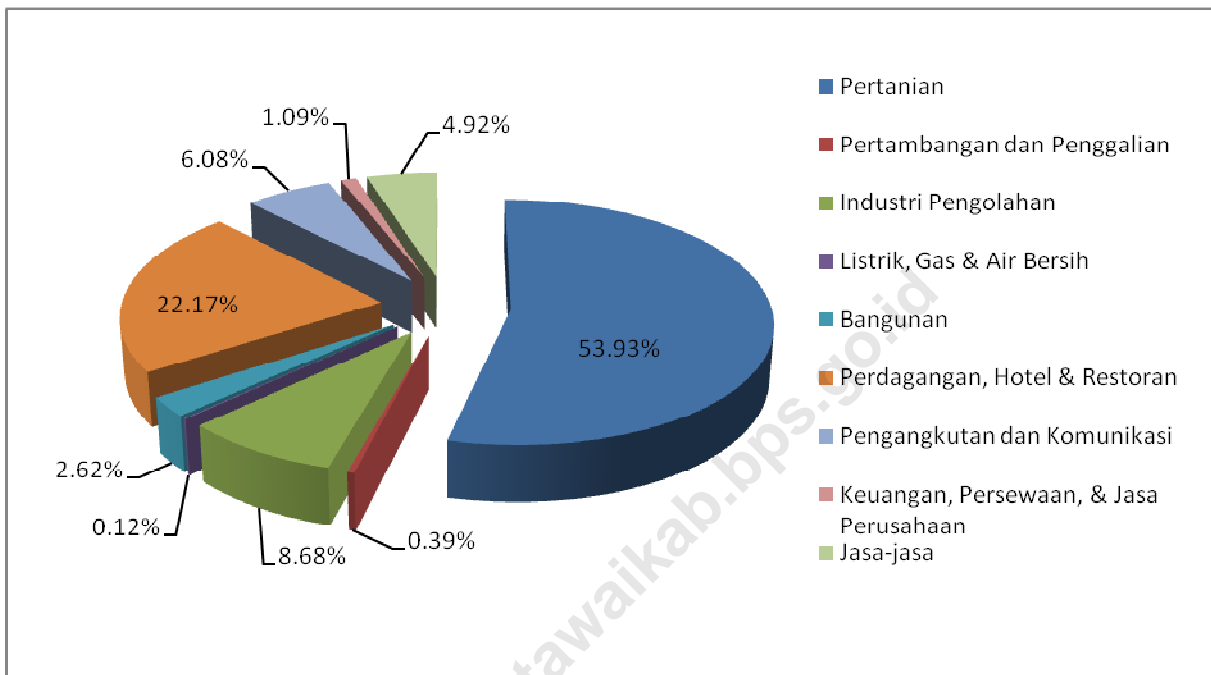
Gambar 9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009



Gambar 10

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009





**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai